



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA POSTER PADA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM MATERI ADAB MAKAN DAN MINUM DI KELAS VIII SMP
ALI IMRON BANDAR SELAMAT.**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Mendapatkan Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

Oleh

**SAKINAH HANNUM PULUNGAN
31.13.4.205**

Jurusan Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

MEDAN

2017



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA POSTER PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM MATERI ADAB MAKAN DAN MINUM DI KELAS VIII SMP ALI IMRON
BANDAR SELAMAT.**

SKRIPSI

Oleh

SAKINAH HANNUM PULUNGAN

31.13.4.205

Pembimbing I

Prof. Dr. Al-Rasyidin, M.Ag
NIP. 196701201994031001

Pembimbing II

Dra. Farida Jaya M.Pd
NIP. 195709211983032001

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. William Iskandar Pasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul: "Upaya Meningkatkan Hasil belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Poster Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Adab Makan dan Minum Di Kelas VIII SMP Ali Imron Bandar Selamat", yang disusun oleh **Sakinah Hannum Pulungan** yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tanggal:

13 Juni 2017 M
18 Ramadhan 1438 H

Skripsi ini diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan

Ketua

Dr. Asnil Aidah Ritonga
NIP. 19701024 199603 2 002

Sekretaris

Mahariah, M.Ag
NIP. 19750411 200501 2 004

Anggota Penguji

1. Prof. Dr. Al-Rasyidin, M.Ag
NIP. 19670120 199403 1 001

2. Dra. Farida Jaya M.Pd
NIP. 19570921 198303 2 001

3. Dra. Rosnita, M.A
NIP. 19580816 199803 2 001

4. Dra. Arlina, M.Pd
NIP. 19680607 199603 2 001



Mengetahui

Dean Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Amiruddin Wahdan, M.Pd
NIP. 19601006 199403 1 002

Nomor : Istimewa Medan, 28 Mei 2017
 Lamp. : - Kepada Yth. :
 Perihal : Skripsi Bapak Dekan Fakultas Ilmu
 a.n. Sakinah Hannum Pulungan Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sumatera Utara
 Di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa :

Nama : Sakinah Hannum Pulungan

NIM : 31134205

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
 DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA POSTER PADA
 PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI
 ADAB MAKAN DAN MINUM DI KELAS VIII SMP ALI
 IMRON BANDAR SELAMAT**

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

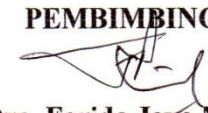
Demikian kami sampaikan, atas perhatian saudara diucapkan terima kasih.
 Amin.

Wasalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I


Prof. Dr. Al-Rasyidin, M.Ag
NIP. 19670120 199403 1 001

PEMBIMBING II


Dra. Farida Jaya M.Pd
NIP. 19570921 198303 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sakinah Hannum Pulungan

NIM : 31134205

Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
POSTER PADA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM MATERI ADAB MAKAN DAN
MINUM DI KELAS VIII SMP ALI IMRON
BANDAR SELAMAT**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 28 Mei 2017

Yang Membuat Pernyataan



Sakinah Hannum Pulungan
NIM. 31134205

ABSTRAK



Nama : Sakinah Hannum Pulungan
Nim : 31.13.4.205
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Prof. Dr. Al-Rasyidin, M.Ag
Pembimbing II : Dra. Farida Jaya, M,Pd
Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Poster Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Adab Makna Dan Minum Di Kelas VIII SMP Ali Imron Bandar Selamat.

Kata Kunci : Media Poster dan Meningkatkan Hasil Belajar Materi Adab Makan dan Minum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pelaksanaan Pembelajaran PAI melalui media poster. (2) Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan media poster di kelas VIII SMP Ali Imron Bandar Selamat.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Ali Imron yang berjumlah 21 orang. Perlakuan yang diberikan kepada subjek penelitian untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam dengan menggunakan media poster materi adab makan dan minum.

Temuan penelitian ini sebagai berikut : (1) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media poster sudah sesuai dengan prosedur pelaksanaan pembelajaran. (2) Meningkatnya nilai rata-rata kelas pada saat tes awal sebesar 51,3 dengan tingkat ketuntasan belajar sebesar 9,5%. Pada siklus I nilai rata-rata kelas sebesar 73 dengan tingkat ketuntasan belajar 52% dan siklus II nilai rata-rata sebesar 87,3 dengan tingkat ketuntasan belajar 85%.

Pembimbing Skripsi I

Prof. Dr. Al-Rasyidin, M.Ag
NIP. 196701201994031001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT atas segala limpahan anugrah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam berupa ajaran yang haq lagi sempurna bagi manusia.

Penulisan skripsi ini penulis beri judul: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Poster Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Adab Makan Dan Minum Di Kelas VIII SMP Ali Imron Bandar Selamat”.

Disusun dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Tarbiyah pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan.

Pada awalnya sungguh banyak hambatan yang penulis hadapi dalam penulisan skripsi ini. Namun berkat adanya pengarahannya, bimbingan dan bantuan yang diterima akhirnya semuanya dapat diatasi dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi baik dalam bentuk moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu dengan sepenuh hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Al-Rasyidin, M.Ag** selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan serta motivasi kepada penulis untuk hasil yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu **Dra. Farida Jaya M.Pd** selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan serta motivasi kepada penulis untuk hasil yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
4. Ibu **Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA** selaku Ketua Jurusan Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Sumatera Utara.
5. Ibu **Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA** selaku Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis selama berada di bangku perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.
7. Ibu Husnul Fitri Hasibuan, SP, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Ali Imron Bandar Selamat, Ibu Dra. Sakdiah Parinduri selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII dan seluruh siswa kelas VIII serta seluruh guru yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian guna memperoleh data-data untuk penyusunan dan penulisan skripsi ini.
8. Teristimewa penulis sampaikan terima kasih dengan setulus hati kepada kedua orang tua tercinta, ayah Alm. Ahmad Sirojuddin pulungan dan ibu Juhairiah Napitupuluh dan juga kepada Kakek dan nenek tersayang yang selalu mencurahkan doa dan kasih sayang, memberikan perhatian, bimbingan, dan mendidik, serta memotivasi kepada penulis dengan hati yang tulus dan ikhlas.
9. Kakak, abang dan semua keluarga tercinta dan tersayang yang selalu memberikan motivasi dan perhatiannya selama pembuatan skripsi ini. Semoga Allah memberikan balasan yang tak terhingga dengan surga-Nya yang mulia.
10. Seluruh teman seperjuangan PAI-6 stambuk 2013, yang telah banyak memberikan semangat sehingga selesainya penulisan skripsi ini.
11. Dan kepada teman saya yang tercinta dan tersayang: Nur Asiah, Mar'atun Soleha, Rukiah, Wiwin, Nisa, Dewi dan teman-teman yang lainnya yang selalu mendampingi penulis dikala penulis membutuhkan bantuan. Semoga amal yang baik dan niat ikhlas dari mereka semua menjadi amal ibadah disisi Allah SWT.

Penulis telah berupaya dengan segala upaya yang penulis lakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Kiranya isi skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Amin.

Wassalam

Medan, Mei 2017

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'S' followed by a series of loops and a final flourish.

Sakinah Hannum Pulungan

31.13.4.205

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	vii
Daftar Tabel	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Media Poster Pada Pelajaran PAI	
Materi Adab makan dan minum.....	8
A. Media Pembelajaran	8
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	8
2. Jenis-Jenis Media.....	10
3. Pemilihan Media	12
4. Media Pembelajaran Poster.....	13
5. Langkah-Langkah Penggunaan	16
6. Kelebihan dan Kelemahan Media Poster	16
B. Hasil Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi	17
1. Pengertian Hasil Belajar	17

2. Macam-macam Hasil Belajar	23
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	26
C. Pendidikan Agama Islam.....	31
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	31
2. Tujuan Pembelajaran PAI	32
3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran PAI.....	33
D. Penelitian Relevan.....	34
E. Kerangka Berpikir	35
F. Hipotesis Tindakan.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Bentuk dan Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
C. Subjek dan Objek Penelitian	38
D. Prosedur Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	50
A. Deskripsi Hasil Penelitian	50
1. Siklus I.....	53
2. Siklus II	61
B. Rekapitulasi Nilai Tes Awal, Siklus I dan Siklus II.....	68
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
BAB V KESIMPULAN dan SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA	75
----------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP siklus 1	
Lampiran 2 RPP siklus 2	
Lampiran 3 Tes Awal	
Lampiran 4 Kunci Jawaban	
Lampiran 5 Nilai Tes Awal	
Lampiran 6 Tes Akhir Siklus 1	
Lampiran 7 Kunci Jawaban	
Lampiran 8 Nilai Tes Akhir Siklus 1	
Lampiran 9 Tes Akhir Siklus 2	
Lampiran 10 Kunci Jawaban	
Lampiran 11 Nilai Tes Akhir Siklus 2	
Lampiran 12 L.Observasi Guru Siklus 1	
Lampiran 13 L.Observasi Siswa Siklus 1	
Lampiran 14 L.Observasi Guru Siklus 2	
Lampiran 13 L.Observasi Siswa Siklus 2	
Lampiran 14 Wawancara dengan Guru	
Lampiran 15 Wawancara dengan Siswa	
Lampiran 16 Dokumentasi	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 hasil perolehan nilai siswa pada tes awal

Tabel 4.2 persentase nilai tes awal siswa

Tabel 4.3 nilai hasil belajar siswa pada tes akhir siklus I

Tabel 4.4 persentase nilai hasil belajar siswa pada tes akhir siklus I

Tabel 4.5 nilai hasil belajar siswa pada tes akhir siklus II

Tabel 4.6 persentase nilai hasil belajar siswa pada tes akhir siklus II

Tabel 4.7 rekapitulasi nilai tes awal, tes akhir, siklus I dan tes akhir siklus II

Tabel 4.8 hasil belajar siswa pada tes awal, tes akhir siklus I siklus II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dalam kehidupannya berupaya mewujudkan cita-citanya sebagai manifestasi keinginan dan hasrat jiwanya yang ingin berbahagia. Untuk mendapatkan kebahagiaan itu manusia menempuh berbagai usaha dalam berbagai aspek, baik dalam hal ekonomi, sosial, politik dan pendidikan.

Pendidikan adalah sebuah proses yang dilakukan anak manusia untuk mempersiapkan generasi muda. Sebagai sebuah proses maka pendidikan memerlukan media, ruang, dan penataan begitu juga dengan generasi harus memerlukan pemahaman tentang manusia.

Langgulang. Pendidikan adalah suatu proses yang mempunyai tujuan yang biasanya diusahakan untuk menciptakan pola-pola tingkah laku pada anak-anak atau orang yang sedang dididik. Pendidikan adalah fenomena kultural/budaya suatu masyarakat. Sebagai fenomena kebudayaan, maka pendidikan menjadi faktor yang menjamin pembinaan potensi secara maksimal guna mencapai kedewasaan individu dan memelihara eksistensi serta perkembangan suatu masyarakat dalam mengisi kehidupan dengan pengabdian dan kekhalifahannya secara berkualitas/unggul sebagai insan shaleh di muka bumi.¹

Dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.²

¹Amiruddin, (2010), *ilmu pendidikan dan masyarakat belajar*, Bandung : citapustaka media perintis, hal. 6

²Trianto, (2014), *mendesain model pembelajaran inovatif, progresif dan kontekstual*, Jakarta: kencana, hal. 2

Pada kegiatan proses belajar mengajar, guru harus bisa membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif dan efisien sehingga bahan pelajaran yang akan disampaikan mudah dan menarik untuk siswa mempelajarinya. Dalam proses pembelajaran juga diperlukan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar yang aktif selama pembelajaran. Kurikulum dalam pendidikan mempunyai fungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru disini tidak hanya sebagai pelaksana kurikulum tetapi juga mengembangkan kurikulum dalam rangka pelaksana kurikulum tersebut.

Dalam pendidikan saat ini, guru seringkali mendapatkan kesulitan dalam pembelajaran. Misalnya siswa merasa bosan ketika pelajaran berlangsung karena tidak ada yang memberi semangat. Hal ini menyebabkan kurang aktifnya siswa dalam kegiatan pembelajaran, apalagi pada pelajaran yang dianggapnya sulit. Oleh karena itu, peneliti mencoba membuat siswa lebih aktif dalam proses kegiatan pembelajaran dan meningkatkan semangat dalam diri siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media poster. Salah satu media pembelajaran aktif adalah media poster.

Media poster merupakan cara yang bagus untuk memberi informasi kepada siswa secara cepat, memahami apa yang mereka bayangkan, dan memerintahkan pertukaran gagasan antara mereka. Teknik ini juga merupakan cara baru dan jelas yang memungkinkan siswa mengungkapkan persepsi dan perasaan mereka tentang topik yang tengah didiskusikan.³

Media poster juga bagian dari media grafik merupakan kelompok dari media pembelajaran yang melibatkan siswa secara kelompok atau individu untuk mencapai

³Silberman, Melvin.L, 2004, *Active learning*, Bandung, : Nusamedia, hal. 206

tujuan bersama dan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam memunculkan ide-ide yang terkandung dalam suatu gambar.

Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah umum bertujuan agar peserta didik bisa memahami dan melaksanakan ajaran islam dengan baik. Khususnya pada pelajaran PAI siswa mengalami kesulitan dalam pemahamannya terhadap materi yang dipelajari disebabkan siswa terpaksa mendengarkan cerita, informasi serta penjelasan materi dari guru saja sehingga siswa merasa jenuh dan proses pembelajaran bersifat satu arah yang menyebabkan siswa merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan saya di SMP Ali Imron Bandar Selamat bahwa sekolah ini masih menggunakan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan KKM yang ditetapkan pada pelajaran PAI kelas VIII sebanyak 80 %. Dari jumlah nilai KKM yang ditetapkan masih banyak siswa yang tidak mampu untuk mendapatkan nilai tersebut yaitu masih sekitar 60%. Oleh karena itu, hasil belajar siswa sangat rendah terhadap materi pelajaran PAI disebabkan guru kurang kreatif dalam melaksanakan proses belajar mengajar, adapun faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya nilai KKM menurut pengamatan peneliti terletak pada media yang diterapkan di kelas kurang menarik perhatian siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Untuk mengatasi masalah tersebut sangat diperlukan upaya yaitu dengan menerapkan suatu media pembelajaran yang memungkinkan terjadinya kegiatan belajar mengajar yang menarik perhatian siswa.

Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan media dan metode mengajar yang serasi dengan tujuan mengajar. Media dan metode mengajar yang digunakan akan menentukan suksesnya pekerjaan saudara selaku guru kelas. Cara

belajar-mengajar yang lebih baik ialah mempergunakan kegiatan murid-murid sendiri secara efektif dalam kelas, merencanakan dan melaksanakan sedemikian rupa secara kontinu dan juga melalui kerja kelompok.⁴

Diharapkan dengan menggunakan media poster pada pembelajaran PAI diharapkan siswa akan senang dan termotivasi untuk belajar, sehingga perhatiannya penuh untuk belajar, mengerjakan tugas dengan baik serta ikut aktif selama proses pembelajaran. Dan dengan menggunakan media poster ini proses pembelajaran dapat meningkat dan mempengaruhi metode pembelajaran yang selama ini digunakan oleh guru dalam pembelajaran PAI.

Saya memilih sekolah ini karena saya tertarik disekolah tersebut, dan saya melihat bahwa siswa saat pembelajaran PAI kurang bersemangat mengikuti proses pembelajaran disebabkan gurunya selalu menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi serta tidak menggunakan media.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul penelitian :

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Poster Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Adab Makan Dan Minum Di Kelas VIII SMP Ali Imron Bandar Selamat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini berkenaan dengan:

⁴Baker, Eva.L, 2005, *teknik mengajar secara sistematis*, Jakarta : Rineka cipta, hal. 141

1. Kurangnya motivasi dalam proses belajar mengajar di kelas sehingga siswa menjadi malas dan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.
2. Siswa kurang paham dengan materi pelajaran yang disampaikan karena guru jarang sekali menggunakan media sehingga cenderung monoton dan membosankan.
3. Suasana belajar yang kurang kondusif sehingga mengganggu kegiatan proses belajar mengajar.
4. Kurangnya menggunakan metode dan media dalam proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah-masalah yang muncul agar dapat fokus dalam penelitiannya, yaitu :

1. Penggunaan media poster.
2. Pelajaran PAI materi adab makan dan minum di kelas VIII SMP Ali Imron Bandar Selamat.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan media poster pada pelajaran PAI materi adab makan dan minum kelas VIII di SMP Ali Imron Bandar Selamat?.
2. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan media poster pada pelajaran PAI materi adab makan dan minum kelas VIII di SMP Ali Imron Bandar Selamat ?

3. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media poster pada pelajaran PAI materi adab makan dan minum kelas VIII di SMP Ali Imron Bandar Selamat ?
4. Bagaimana respon guru terhadap penggunaan media poster pada pelajaran PAI materi adab makan dan minum kelas VIII di SMP Ali Imron Bandar Selamat ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan media poster pada pelajaran PAI materi adab makan dan minum kelas VIII di SMP Ali Imron Bandar Selamat.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sesudah menggunakan media poster pada pelajaran PAI materi adab makan dan minum kelas VIII di SMP Ali Imron Bandar Selamat.
3. Untuk mengetahui adakah respon guru dan siswa terhadap penggunaan media poster pada pelajaran PAI materi adab makan dan minum kelas VIII di SMP Ali Imron Bandar Selamat

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa, agar proses pembelajaran PAI tidak monoton lagi dan hasil belajar siswa dapat meningkat dengan menggunakan media poster.

2. Bagi guru, dapat menambah wawasan supaya dalam mengajar lebih memperhatikan metode dan media pembelajaran.
3. Bagi sekolah, supaya lebih meningkatkan dan mengembangkan kreativitas mengajar guru dalam menggunakan media poster.
4. Sebagai bahan referensi sumbangan pikiran penulis untuk perkembangan dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran media memiliki kontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pengajaran. Kehadiran media tidak saja membantu pengajar dalam menyampaikan materi ajarnya, tetapi memberikan nilai tambah pada kegiatan pembelajaran. Hal ini berlaku bagi semua jenis media, baik yang canggih, mahal maupun media yang sederhana dan murah.

Media berasal dari bahasa latin yang mempunyai arti *antara*. Menurut *Association of education and Communication Technology* (AECT) media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi. Apabila dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran maka media diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi dari pengajar ke peserta didik.⁵

Dalam melaksanakan proses pembelajaran media sangat diperlukan. Dimana media adalah alat yang membantu dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Tetapi disini guru harus memperhatikan dan menyesuaikan materi pelajaran dengan media yang digunakan. Apabila hal tersebut diabaikan maka proses pembelajaran akan mengalami hambatan serta tujuan dari pembelajaran tidak tercapai sesuai dengan keinginan guru.

⁵Hamzah B. Uno, (2008), *Profesi Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 113

Rossi dan Breidle mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, Koran, majalah dan sebagainya. Menurut Gerlach secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.⁶

Dalam proses menyampaikan dan meyakinkan manusia mengenai risalah ilahiyah, Al-Quran menyebutkan bahwa media sangat diperlukan dalam menyampaikan pembelajaran tersebut. Hal itu dapat dilihat dalam penjelasan surah Al-Luqman ayat 10-11 sebagai berikut :

خَلَقَ السَّمَاوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا ۖ وَأَلْقَىٰ فِي الْأَرْضِ رَوَاسِيَ أَن تَمِيدَ بِكُمْ وَبَثَّ فِيهَا مِن كُلِّ دَابَّةٍ ۖ وَأَنزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنبَتْنَا فِيهَا مِن كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ (10)

هَٰذَا خَلْقُ اللَّهِ فَأَرُونِي مَاذَا خَلَقَ الَّذِينَ مِن دُونِهِ ۚ بَلِ الظَّالِمُونَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ (11)

Artinya: Dia menciptakan langit tanpa tiang sebagaimana kamu melihatnya, dan Dia meletakkan gunung-gunung (dipermukaan) bumi agar ia (bumi) tidak menggoyangkan kamu, dan memperkembangbiakkan segala macam jenis makhluk bergerak yang bernyawa di bumi. Dan kami turunkan air hujan dari langit, lalu kami tumbuhkan padanya segala macam tumbuh-tumbuhan yang baik. Inilah ciptaan Allah, maka perhatikanlah olehmu kepadaku apa yang telah diciptakan oleh (sesembahmu) selain Allah. Sebenarnya orang-orang yang zalim itu berada didalam kesesatan yang nyata.⁷

Maka dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi ke peserta didik yang bertujuan untuk mempermudah mereka dalam menyerap pembelajaran.

⁶Wina Sanjaya, (2010), *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* , Jakarta: Kencana, hal. 204

⁷Kadar M. Yusuf, (2013), *Tafsir Tarbawi*, Jakarta: Bumi aksara, hal. 136

2. Jenis – Jenis Media Pembelajaran

Media dalam proses belajar dibedakan menjadi alat peraga dan tiga dimensi serta alat peraga yang diproyeksi.⁸

1) Alat peraga dua dan tiga dimensi

Alat peraga dua dan tiga dimensi antara lain ialah :

a) Bagan

Bagan ialah gambaran dari sesuatu yang dibuat dari garis dan gambar.

b) Grafik

Grafik adalah penggambaran data berangka, bertitik, bergaris, bergambar yang memperlihatkan hubungan timbal balik informasi secara statistik

c) Poster

Poster merupakan penggambaran yang ditujukan sebagai pemberitahuan, peringatan maupun penggugah selera yang biasanya berisi gambar-gambar.

d) Gambar mati

Sejumlah gambar, foto, lukisan, baik dari majalah, buku, koran atau dari sumber lain yang dapat digunakan sebagai alat bantu pengajaran.

e) Peta datar

Media peta datar ialah gambaran data suatu permukaan bumi yang mewujudkan ukuran dan kedudukan yang kecil dilakukan dalam garis, titik dan lambang.

f) Peta timbul

Peta timbul pada dasarnya peta yang berbentuk tiga dimensi. Dibuat dari tanah liat atau bubur kertas penggunaannya sama dengan peta datar.

⁸Ahmad Sabri, (2005), *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Ciputat: Quantum Teaching, hal. 116-118.

2) Media yang Diproyeksi

Media yang diproyeksi adalah media menggunakan proyektor sehingga gambar nampak pada layar. Media yang diproyeksi antara lain :

a) Film

Film pada hakikatnya merupakan penemuan baru dalam interaksi belajar mengajar yang dikombinasikan dua macam indra pada saat yang sama. Film adalah serangkaian gambar yang diproyeksikan kelayar pada kecepatan tertentu sehingga menjadikan uraian tingkatan yang berjalan terus sehingga menggambarkan pergerakan yang nampak normal.

Berbagai jenis film ukuran 8 mm dan 16 mm, 35 mm, (film pendidikan umumnya berukuran 8 dan 16 mm). Film bisu dan film bersuara, film berwarna atau hitam putih dan dapat digunakan dalam pelajaran.

Menurut film dalam pendidikan dan pengajaran dikelas berguna terutama untuk :

- (1) Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa
- (2) Menambah daya ingat pelajaran
- (3) Mengembangkan daya fantasi anak didik
- (4) Mengembangkan minat dan motivasi belajar
- (5) Mengatasi pembatasan dalam jarak waktu
- (6) Memperjelas dalam jarak waktu
- (7) Memperjelas sesuatu yang masih bersifat abstrak
- (8) Memberikan gambaran pengalaman yang lebih realistik

Suatu film pendidikan dikatakan baik bila memenuhi beberapa syarat, diantaranya adalah sangat menarik minat siswa dan autentik, up to date, sesuai dengan tingkat

kematangan anak, bahasanya baik dan tepat, mendorong keaktifan siswa sejalan dengan isi pelajaran dan memuskan dari segi teknik.

b) Slide dan film strip

Slide adalah sebuah gambaran transparan (tembus sinar) yang diproyeksikan oleh cahaya melalui proyektor. Film strip atau slide adalah gambar seri yang di proyeksikan oleh cahaya melalui proyektor.

3. Pemilihan Media

Sebenarnya pertimbangan untuk memilih media sangatlah sederhana, yaitu apakah media tersebut memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau tidak. Disini guru harus mampu memilih, media mana yang sesuai dengan materi yang ingin di dipelajari agar dalam proses belajar mengajar mencapai tujuan yang diinginkan.

Bahasa yang lebih tegas Mc. Connel mengatakan “*if medium fits, use it!*” bila media itu sesuai maka pakailah. Ely dalam kuliahnya mengatakan bahwa pemilihan media seyogianya tidak terlepas dari konteksnya karena media merupakan komponen dari sistem konstruksional secara keseluruhan. Karena itu, meskipun tujuan dan isinya sudah diketahui, faktor-faktor lain seperti karakteristik siswa, strategi belajar mengajar, organisasi kelompok belajar, alokasi waktu dan sumber, serta prosedur penilaian perlu dipertimbangkan.⁹

Kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem konstruksional secara keseluruhan. Untuk itu ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan dalam memilih media yaitu :

- a. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

⁹Sadiman, Arief. S (dkk), (2009), *Media Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers, hal. 84-85

Media yang digunakan harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, apabila media yang digunakan tidak sesuai maka proses belajar mengajar tidak akan terlaksana dengan baik.

- b. Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi.

Media yang digunakan harus mendukung isi pelajaran, supaya peserta didik tidak bingung ketika berlangsungnya proses belajar mengajar.

- c. Praktis, luwes dan bertahan.

Media yang digunakan sebaiknya tidak perlu mahal supaya tidak merepotkan guru ataupun menghemat biaya, tetapi harus sesuai dengan materi yang diajarkan.

- d. Guru terampil dalam menggunakannya.

Dalam menggunakan media guru harus terampil ataupun paham menggunakannya supaya peserta didik cepat menangkap apa yang dijelaskan guru.

- e. Pengelompokan sasaran.
- f. Mutu teknis¹⁰

4. Media Poster

Poster adalah salah satu kekuatan yang tampak pada media grafis sebagai media penyampai pesan. Poster mampu mempengaruhi perilaku, sikap dan tata nilai masyarakat untuk berubah atau melakukan sesuatu. Hal yang membuat poster memiliki

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hal. 74-76

kekuatan untuk dicerna orang yang melihat karena poter lebih menonjolkan kekuatan pesan, visual dan warna.¹¹

Dalam pandangan Nana Sudjana bahwa poster adalah media yang kuat dengan warna, pesan dan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat, tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti dalam ingatannya.

Kekuatan poster ini dimanfaatkan pula dalam kepentingan pembelajaran. Banyak poster yang sengaja dipasang di lingkungan sekolah baik diluar kelas maupun di dalam kelas yang bertujuan agar siswa berperilaku positif, berdisiplin yang baik, memiliki nilai positif dan pengetahuan tentang suatu hal.¹²

Poster tidak saja penting untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu tetapi dia mampu pula untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. Poster berfungsi untuk mempengaruhi orang-orang membeli produk baru dari suatu perusahaan. Poster dapat dibuat di atas kertas, kain, batang kayu, seng dan semacamnya. Pemasangannya bisa di kelas, diluar kelas, dipohon, di tepi jalan dan majalah.

a. Ciri-ciri Poster

Adapun ciri-ciri poster yang baik adalah

1. Sederhana.

Poster yang digunakan tidak perlu mahal karena akan menghabiskan banyak biaya.

2. Menyajikan suatu ide dan untuk mencapai tujuan suatu tujuan pokok.

¹¹Mochamad Nursalim, (2015), *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*, Jakarta Barat: PT. Indeks, hal. 107

¹²Daryanto, (2012), *Media Pembelajaran*, Bandung :PT. Sarana tutorial Nurani Sejahtera, hal. 129

Sebaiknya poster yang dipajang harus membuar orang yang membacanya terinspirasi melakukan kebaikan.

3. Berwarna.

Poster supaya lebih menarik harus di lengkapi dengan warna yang menarik sesuai dengan konsep.

4. Slogan ringkas atau jitu.

Kata-kata yang digunakan dalam poster tidak boleh terlalu panjang supaya orang yang membacanya tidak bosan.

5. Tulisannya jelas.

Tulisan yang digunakan harus bisa di baca setiap orang yang melihatnya.

6. Motif dan desain bervariasi.¹³

Supaya lebih cantik motif atau pun kata-kata yang dimuat di dalam poster harus bervariasi agar lebih menarik perhatian orang banyak.

b. Kegunaan Media Poster

Secara umum poster memiliki kegunaan, yaitu sebagai berikut :

1. Memotivasi siswa

Dalam hal ini poster dalam pembelajaran sebagai pendorong atau memotivasi kegiatan belajar siswa.

2. Peringatan

Dalam hal ini poster berisi tentang peringatan-peringatan terhadap suatu pelaksanaan aturan hukum, aturan sekolah, peringatan-peringatan sosial, kesehatan dan keagamaan.

¹³ Asrar Aspia Manurung, (2013), *Media Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, hal. 58

3. Pengalaman kreatif

Melalui poster pembelajaran dapat lebih kreatif. Siswa ditugaskan membuat ide, cerita, karangan dari sebuah poster yang dipajang.¹⁴

5. Penggunaan Media Poster Dalam Pembelajaran

Dalam menggunakan media poster guru harus mampu menguasai bagaimana cara penggunaan media tersebut supaya tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal. Menggunakan poster dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu :

1. Digunakan sebagai bagian dari kegiatan belajar mengajar.

Dalam hal ini, poster digunakan saat guru menerangkan sebuah materi kepada siswa. Poster disediakan guru, baik dengan cara membuat sendiri maupun dengan cara membeli atau menggunakan yang sudah ada.

2. Digunakan di luar pembelajaran yang bertujuan untuk memotivasi siswa, sebagai peringatan, ajakan propaganda atau ajakan untuk melakukan sesuatu yang positif dan penanaman nilai-nilai sosial dan keagamaan.¹⁵

Dalam hal ini, poster tidak digunakan saat pembelajaran namun dipajang disekitar kelas atau sekolah yang lokasinya strategis agar terlihat jelas oleh siswa.

6. Kelebihan dan Kelemahan Media Poster

Kelebihan media poster yaitu :

1. Dapat dibuat dalam waktu yang relatif singkat.

¹⁴Daryanto, *Media Pembelajaran*, hal. 130

¹⁵ *Ibid*, hal. 131

2. Dapat menarik perhatian khalayak.
3. Bisa digunakan untuk diskusi kelompok maupun pleno.
4. Poster mempunyai bentuk tulisan yang singkat, padat, dan tidak memerlukan waktu yang lama untuk membaca dan memahaminya.
5. Poster dapat diletakkan atau ditempel dimana saja serta memiliki kata-kata yang menarik.

Kelemahan media poster yaitu:

1. Butuh keahlian menggambar kalau ingin sebagai karya professional.
2. Pesan yang disampaikan terbatas.
3. Poster harus ditempel pada tempat dan lokasi yang strategis.
4. Hanya menekankan persepsi indera mata.
5. Media poster berdimensi dua sehingga sukar untuk melukiskan sebenarnya.

B. Hasil Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Nawawi dalam buku Ahmad Susanto yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil test mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.¹⁶

Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

¹⁶Ahmad Susanto, (2013), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group, hal.5

Dalam perspektif islam disebutkan juga bahwa pentingnya belajar untuk meningkatkan derajat kehidupan seseorang, sehingga belajar menjadi suatu kewajiban.

Hal ini dinyatakan dalam Q. S. Al-Mujadilah, 58:11 yang berbunyi:

يَتَّيِبُهُمُ اللَّهُ إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 أَنْشُزُوا فَأَنْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

خَيْرٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹⁷

Ayat di atas menjelaskan bahwa (تَفَسَّحُوا) *tafassahu* dan (افسحوا) *ifsahu* terambil dari kata (فسح) *fasaha*, yakni lapang. Sedang kata (انشزوا) *unsyzu* terambil dari kata (نشوز) *nusyuz*, yakni tempat yang tinggi. Kemudian kata (مجلس) *majalis* yang berarti tempat duduk. Ayat di atas tidak menyebut secara tegas bahwa Allah akan *meninggikan* derajat orang yang berilmu. Tetapi, menegaskan bahwa mereka memiliki derajat, yakni yang lebih tinggi dari pada yang sekedar beriman. Dan kata (الذين اوتوا العلم) *allazina utu al-ilm*/yang diberi pengetahuan adalah mereka yang beriman dan menghiasi diri mereka dengan pengetahuan.¹⁸

¹⁷Departemen Agama RI, (2010), *Alqur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi, hal. 22

¹⁸ M. Quraish Shihab, (2002), *Tafsir Al Misbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, vol 13. hal. 490-491

Menurut Winkel dalam Purwanto hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Perubahan hasil belajar itu merupakan perubahan perilaku yang relevan dengan tujuan pengajaran. Oleh karenanya, hasil belajar dapat berupa perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, tergantung dari tujuan pengajarannya.¹⁹

Selanjutnya menurut Agus Suprijono, bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja, baik itu berupa pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.²⁰

Ketika seorang sudah memiliki perubahan perilaku baik itu berupa pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan maka seorang tersebut sudah memiliki keberhasilan dalam belajar yang mana hasil pembelajaran tersebut tidak dilihat secara fragmatis atau terpisah, melainkan komprehensif.

Dengan demikian dari berbagai teori di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Hasil itu berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.²¹

¹⁹Purwanto, (2014), *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, hal. 45.

²⁰Agus Suprijono, (2010), *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal.5.

²¹Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, hal. 45.

Selanjutnya dalam buku Khadijah, dalam buku ini juga dijelaskan hasil belajar merupakan suatu hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan hasil belajar adalah sebagian hasil yang dicapai seseorang yang mengalami proses belajar mengajar, dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dan proses belajar yang dilakukan. untuk memahami pengertian hasil belajar maka harus bertitik tolak dan pengertian belajar itu sendiri.²²

Jadi dapatlah disimpulkan bahwa seorang individu yang dikatakan memiliki keberhasilan belajar dalam proses belajar-mengajar adalah seseorang individu yang memiliki perubahan yang terjadi di dalam diri siswa, yang mana perubahan itu berupa aspek kognitif, afektif, dan psikomotor atau jika seorang individu memiliki tingkat keberhasilan dalam mempelajari suatu materi pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah yang dinyatakan tuntas apabila telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh masing-masing guru mata pelajaran.

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.

Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan

²²Khadijah Nyayu, (2014), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hal. 79

belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Didalam Al-Qur'an juga dijelaskan tentang hasil belajar yaitu terdapat pada surat Az-Zumar, sebagai berikut:

أَمَّنْ هُوَ قَنِيتٌ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۚ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي
الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۚ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya: (apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat tuhan? Katakanlah adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.²³

Dari ayat di atas dapatlah dipahami bahwa Allah SWT menegaskan tentang tidak adanya kesamaan orang-orang yang berilmu dengan orang yang tidak berilmu, Allah memperingatkan tentang keutamaan ilmu dan betapa mulianya beramal berdasarkan ilmu. Sesungguhnya yang dapat mengambil pelajaran dari hujjah-hujjah Allah dan dapat menuruti hasiatnya dan dapat memikirkannya, hanyalah orang-orang yang mempunyai akal dan pikiran yang sehat, bukan orang-orang yang bodoh dan lalai. Sesungguhnya yang mengetahui perbedaan antara orang yang tahu dan orang yang tidak tahu hanyalah orang yang mempunyai akal pikiran sehat, yang di gunakan untuk berpikir.

²³Q.S. Az-Zumar ayat 9.

Selanjutnya tentang hasil belajar dijelaskan di dalam surah As-Sajadah yang berbunyi:

أَمَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ جَنَّاتُ الْمَأْوَى نُزُلًا بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٢٤﴾

Artinya: adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal soleh, maka bagi mereka surga-surga tempat kediaman, sebagai pahala terhadap apa yang telah mereka kerjakan.²⁴

Dari ayat di atas dapatlah dipahami orang yang beriman dan membuktikan keimanan mereka dengan mengerjakan amal-amal soleh sebagaimana di ajarkan oleh Rasul saw maka mereka akan mendapatkan surga itulah sebagai ganjaran atau balasan terhadap apa yang telah mereka lakukan, berarti mendapatkan hasil dalam hal ini adalah surga. Jika dikaitkan dengan pembelajaran apabila anak belajar dengan sungguh-sungguh maka anak akan mendapatkan hasil yang bagus.

Selanjutnya tentang hasil belajar juga dijelaskan di dalam Hadis yang berbunyi:

طَرِيقًا يَبْتَغِي فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ إِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَضَعُ أَجْنَحَتَهَا لِطَالِبٍ رِضَاعًا بِمَا صَنَعَ.....(رواه ابو داود و الترمذي)

Artinya: “dari Abu Darda’ R.A, beliau berkata: saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: barang siapa yang menempuh perjalanan untuk mencari ilmu maka Allah memudahkan baginya jalan menuju surga, dan sesungguhnya para malaikat meletakkan sayapnya bagi penuntut ilmu yang ridho terhadap apa yang ia kerjakan.....”(H.R Abu Daud dan Tirmidzi).²⁵

²⁴Shihab, M.Quraish, (2009), *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, Hal. 387

²⁵Mohammad Zuhri, (1992), *Tarjamah dan Sunan At-Tirmidzi*, Semarang: CV Asy Syifa, hal. 26.

Dari hadis di atas dapatlah dipahami orang yang menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga. Berarti mendapatkan hasil dalam hal ini adalah surga, jika dikaitkan dengan proses pembelajaran maka anak dituntut untuk selalu giat dalam belajar, karena dengan anak giat belajar maka akan mendapatkan hasil yang memuaskan.

2. Macam-Macam Hasil Belajar

Menurut Ahmad Susanto adapun macam-macam hasil belajar yaitu sebagai berikut:

1. Pemahaman konsep (aspek kognitif).

Pemahaman konsep yaitu untuk mengukur hasil belajar siswa yang berupa pemahaman konsep, guru dapat melakukan evaluasi produk. Melalui produk dapat diselidiki apakah dan sampai berapa jauh suatu tujuan instruksional telah tercapai, semua tujuan itu merupakan hasil belajar yang seharusnya diperoleh siswa. Dan diketahui bahwa hasil belajar siswa erat hubungannya dengan tujuan instruksional (pembelajaran) yang telah dirancang guru sebelum melaksanakan proses belajar-mengajar.

2. Keterampilan proses (aspek psikomotor).

Selanjutnya Ahmad Susanto juga menjelaskan bahwa keterampilan proses, keterampilan proses disini keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya. Dalam melatih keterampilan proses, secara bersamaan dikembangkan pula sikap-sikap yang dikehendaki, seperti kreativitas, kerja sama, bertanggung jawab, dan berdisiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan

3. Sikap (aspek afektif).

Sikap, Sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respons fisik. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara kelompok. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap seseorang yang ditunjukkannya. Ada tiga komponen struktur sikap yang saling menunjang yaitu: komponen negatif, afektif, dan konatif. Komponen negatif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap; komponen afektif, yaitu perasaan yang menyangkut emosional; dan komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki seseorang.²⁶

²⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, hal. 6.

Dalam hubungannya dengan sikap belajar siswa, sikap ini lebih diarahkan pada pengertian pemahaman konsep. Dalam pemahaman konsep, maka domain yang sangat berperan adalah domain kognitif. Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.²⁷

Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi.

Menurut M Gagne dalam J.J hasibuan bahwa tujuan belajar mengelompokkan kondisi-kondisi belajar (sistem lingkungan belajar) sesuai dengan tujuan-tujuan belajar yang ingin dicapai. Gagne mengemukakan delapan macam, yang kemudian disederhanakan lagi menjadi lima macam kemampuan manusia yang merupakan hasil belajar sehingga, pada gilirannya membutuhkan sekian macam kemampuan hasil belajar tersebut adalah:

- 1) Keterampilan intelektual (yang merupakan hasil terpenting dari sistem lingkungan skolastik).
- 2) Strategi kognitif yaitu mengatur 'cara belajar' dan berfikir seseorang dalam arti seluas-luasnya, termasuk kemampuan masalah.

²⁷*Ibid*, hal 7.

- 3) Informasi verbal, pengetahuan dalam arti informs dan fakta, kemampuan ini umumnya dikenal dan tidak jarang.
- 4) Keterampilan motorik yang diperoleh disekolah, antara lain keterampilan menulis, mengetik, menggunakan jangka, dan sebagainya.
- 5) Sikap dan nilai, berhubungan dengan arah dan intensitas emosional yang dimiliki seseorang, sebagaimana disimpulkan dari kecenderungannya bertingkah laku terhadap orang, barang, atau kejadian.²⁸

Kelima macam hasil tersebut menyarankan, bahkan memersyaratkan kondisi-kondisi belajar tertentu sehingga padanya dapat dijabarkan strategi-strategi belajar mengajar yang sesuai. Belajar bukanlah peristiwa kognitif yang terpisah melainkan suatu proses yang melibatkan siswa secara utuh (pikiran, tubuh, dan jiwa) dan seluruh kecerdasan unik yang dimiliki siswa. Oleh karena itu, semua aspek-aspek dalam diri siswa sebagai individu seperti intelektual, sosial, emosional, fisik harus terlibat dalam proses tersebut. Sehingga pengembangan potensi bakat dan minat siswa dapat bersangkutan secara maksimal.

Tujuan pembelajaran pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa. Oleh sebab itu dalam penilaian hendaknya diperiksa sejauh mana perubahan tingkah laku siswa telah terjadi melalui proses belajarnya. Dengan mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran, dapat diambil tindakan perbaikan proses pembelajaran dan perbaikan siswa yang bersangkutan. Dengan perkataan lain, hasil penilaian tidak hanya bermanfaat untuk mengetahui tercapai tidaknya perubahan tingkah laku siswa, tetapi juga sebagai umpan balik bagi upaya memperbaiki proses pembelajaran.

²⁸J.J Hasibuan, (2006), *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Roesdakarya, hal.5

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai peserta didik merupakan hasil interaksi antara dua faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Menurut Slameto faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemmapuan belajarnya. Faktor internal terdiri atas tiga faktor yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.²⁹

1) Faktor Jasmaniah

a) Faktor kesehatan

Al-Rasyidin dan Wahyuddin Nur Nasution menjelaskan bahwa seorang peserta didik yang sedang terganggu kesehatannya, keadaan tersebut akan berpengaruh negatif terhadap kegiatan belajar dan hasil belajar yang akan diperolehnya.³⁰

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindhkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi dan ibadah.

b) Cacat Tubuh

Menurut Slameto cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan.³¹

²⁹ Slameto, (2010), *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, hal. 54.

³⁰ Al-Rasyidin dan Wahyuddin Nur Nasution, (2016), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, hal. 16.

³¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, hal. 55.

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

2) Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis, faktor ini terdiri atas: intelegensi, perhatian, minat, motivasi dan kesiapan.

a) Intelegensi

M. Dalyono menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya orang yang intelegensinya rendah, cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir sehingga prestasi belajarnya pun rendah.³²

Kenyataan menunjukkan kepada kita, meskipun anak yang berumur 14 tahun ke atas pada umumnya telah matang untuk belajar ilmu pasti, tetapi tidak semua anak-anak tersebut pandai dalam ilmu pasti. Demikian pula halnya dalam mempelajari mata pelajaran dan kecakapan-kecakapan lainnya. Jelas kiranya bahwa dalam belajar intelegensi turut memegang peranan.

b) Perhatian

Slameto menjelaskan bahwa perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek atau sekumpulan objek.³³

³²M. Dalyono, (2009), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 56.

³³Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, hal. 56.

Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak suka lagi belajar.

c) Minat

Menurut Nyayu Khadijah minat merupakan komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan, sehingga ia bersedia melakukan kegiatan berkisar objek yang diminati.³⁴

Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat lagi, akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

d) Motivasi

Muhibbin Syah menjelaskan bahwa motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya untuk bertindak laku secara terarah.³⁵

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasilah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar.

e) Kesiapan

Slameto menjelaskan bahwa kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau bereaksi.³⁶

Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.

³⁴Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, hal. 59.

³⁵Muhibbin Syah, (2009), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 134.

³⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi.*, hal. 59

Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

b. Faktor Eksternal

Rohmalina Wahab menjelaskan bahwa faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi 2 faktor yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.³⁷ Uraian berikut membahas kedua faktor tersebut.

1) Lingkungan Sosial

a) Lingkungan sosial masyarakat

M. Dalyono menjelaskan bahwa keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar. Tetapi sebaliknya, apabila tinggal di lingkungan banyak anak-anak yang nakal, tidak bersekolah dan pengangguran, hal ini akan mengurangi semangat belajar atau dapat dikatakan tidak menunjang sehingga motivasi belajar berkurang.³⁸

b) Lingkungan sosial keluarga

M. Dalyono juga menjelaskan bahwa keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar.³⁹

Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

c) Lingkungan sosial sekolah

³⁷Rohmalina Wahab, (2015), *Psikologi Belajar*, Jakarta; PT Rajagrafindo Persada, hal. 30.

³⁸M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, hal. 59.

³⁹*Ibid.*, hal.59

Oemar Hamalik menjelaskan bahwa faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standart pelajaran.⁴⁰

Hubungan ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah. Maka para pendidik, orang tua, dan guru perlu memerhatikan dan memahami bakat yang dimiliki oleh anaknya atau peserta didiknya.

2) Lingkungan Non Sosial

a. Lingkungan Alamiah

Rohmalia Wahab menjelaskan bahwa seperti kondisi udara segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau atau kuat, atau tidak terlalu lemah atau gelap, suasana yang sejuk dan tenang.⁴¹

Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Sebaliknya, bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung, proses belajar siswa akan terhambat.

b. Faktor Instrumental

Menuru Rohmalia Wahab faktor instrumental yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama, hardware (perangkat keras), seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga dan lain sebagainya. Kedua, software (perangkat lunak), seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan dan lain sebagainya.⁴²

⁴⁰Oemar Hamalik, (2013), *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 64.

⁴¹Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, hal. 31.

⁴²*Ibid.*, hal. 31

Yang mana semua faktor instrumental diatas dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pembelajaran PAI

Pembelajaran adalah suatu proses atau upaya untuk mengarahkan timbulnya perilaku belajar peserta didik atau upaya untuk membelajarkan seseorang. Pembelajaran sebelumnya, sebelumnya dikenal dengan pengajaran yang dalam bahasa arab disebut dengan “*ta’lim*” yang dalam kamus Arab-Inggris karangan Elias-Elias diartikan sebagai “*to teach, to educate, to train*, yakni mengajar, mendidik, atau melatih.”⁴³

Pendidikan agama islam adalah sebagai salah satu sarana agama (dakwah islamiyah) yang diperlukan bagi pengembangan hidup keagamaan masyarakat yang beragama islam dan salah satu sarana pendidikan nasional dalam rangka tujuannya, khususnya mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa (Allah Swt).

Pendidikan Agama Islam pada sekolah dasar (SD/MI), (SLTP/MTs), (SMU/MA) merupakan bagian integral dari program pengajaran pada setiap jenjang pendidikan serta merupakan usaha bimbingan dan pembinaan guru terhadap peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama islam sehingga menjadi manusia yang bertaqwa dan berwarga Negara yang baik.

Pembelajaran pendidikan agama islam sangat penting untuk dalam mewujudkan siswa menjadi anak saleh serta menumbuhkan pribadi siswa agar memiliki pengalaman

⁴³Farida Jaya, (2015), *Perencanaan Pembelajaran*, Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, hal. 5

keilmuan, ide, gerak dan sikap melalui pendidikan agama islam. Dengan demikian pembelajaran pendidikan agama islam harus didesain untuk memenuhi kebutuhan tersebut pada siswa.⁴⁴

Pembelajaran Pendidikan agama islam harus mencakup semua hal, salah satunya pembinaan akhlak yaitu adab ketika makan dan minum.

2. Adapun adab makan yaitu :
 - a. Membaca doa
 - b. Jangan mencela makanan. Rasulullah saw tidak pernah mencela makanan, kalau beliau tidak suka maka beliau tinggalkan.
 - c. Hendaklah makan dengan tangan kanan.
 - d. Hendaklah makan saat memang lapar dan berhenti makan sebelum kenyang.
 - e. Jangan mengambil makanan lagi sebelum makanan yang ada dimulut ditelan, karena hal itu termasuk cara makan yang tergesa-gesa.
 - f. Jangan meniup-niup makanan yang masih panas. Tunggulah sampai dingin baru dimakan.
 - g. Jangan makan sambil berdiri.
3. Adab ketika minum yaitu:
 - a. Bacalah bismillahirrahmanirrahim.
 - b. Gunakan tangan kanan.
 - c. Jangan minum sambil berdiri.
 - d. Jangan langsung minum dari kendi, tapi gunakan gelas atau kedua telapak tangan.⁴⁵

2. Tujuan Pembelajaran PAI

Pendidikan Agama Islam di SMP bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia Muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya kepada Allah SWT. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁴⁶

⁴⁴ *Ibid*, hal. 38-46

⁴⁵ Mochammad Cholis, (2010), *Pendidikan Agama Islam*, Malang,: PT. Masmedia Buana Pustaka, hal. 131-133

⁴⁶ Departemen Pendidikan Nasional, (2003), *Kurikulum 2004*, Jakarta, hal. 8

Tujuan pendidikan agama islam merupakan bagian penting karena sebagai arah yang akan dicapai dari pelaksanaan pendidikan. Menurut Ahmad Marimba tujuan pendidikan agama islam ialah terbentuknya orang yang berkepribadian muslim. Islam menghendaki agar manusia dididik supaya ia mampu merealisasikan tujuan hidupnya sebagaimana yang telah digariskan oleh Allah. Tujuan hidup manusia itu menurut Allah ialah beribadah kepada Allah.⁴⁷

Beribadah disini diartikan melakukan segala perbuatan dengan niat ibadah kepada Allah dan ibadah tersebut sebagai wujud kepatuhan seorang hamba kepada Tuhannya, yang terpenting seluruh kegiatan umat manusia di muka bumi ini berlandaskan pada ajaran islam karena diyakini bahwa ajaran tersebut mengajarkan kebenaran dan mengantarkan kepada keselamatan di dunia dan akhirat.

3. Prinsip-Prinsip Pendidikan Agama Islam

Prinsip adalah asas atau dasar yang dijadikan pokok berpikir, bertindak dan sebagainya. Prinsip tersebut diketengahkan atas dasar pemahaman terhadap aspek-aspek kebudayaan yang berkembang, khususnya yang terkait dengan pendidikan agama islam. Adapun prinsip-prinsip tersebut sebagai berikut:

1. Pendidikan agama islam di dasarkan pada pengembangan aqidah tauhid.

Aqidah tauhid adalah keyakinan terhadap keesaan Allah yang bersifat mutlak. Sehingga mematuhi perintah dan laranganNya merupakan realisasi dari keyakinan kepadaNya. Manusia lahir dengan membawa konsep tauhid atau paling tidak ia berkecenderungan untuk mengesakan Tuhannya dan berusaha terus mencari untuk mencapai ketauhidan tersebut.

Prinsip ketauhidan dalam pendidikan islam menjadi dasar bagi perumusan tujuan, pendekatan dan metode, serta penyusunan bahan-bahan pendidikan. Satu hal yang sangat mendasar bahwa pendidikan agama islam pada akhirnya ditujukan untuk menjaga dan mengaktualisasikan potensi ketauhidan manusia melalui berbagai upaya yang tidak bertentangan dengan ajaran islam.

⁴⁷ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Rosda, hal 46

2. Pendidikan agama islam membangun aktivitas kerja.

Allah tidak menyukai orang yang hanya pandai bicara tetapi tidak membuktikannya dengan kerja nyata. Islam yang didirikan di atas lima pokok ajaran, menuntut praktek amaliah terhadap semua pokok ajaran tersebut. Demikian juga berkenaan dengan kewajiban mendirikan sholat, membayar zakat, menunaikan haji, puasa ramadhan, dituntut adanya konsistensi perbuatan.

3. Pendidikan agama islam merupakan pendidikan yang terbuka.

Islam merupakan agama samawi, yang memiliki nilai-nilai yang bersifat universal, namun masih mengakui keberadaan nilai-nilai yang berlaku pada masyarakat. Dalam islam diakui bahwa adanya perbedaan manusia, perbedaan tersebut ditentukan oleh amal perbuatan dan tingkat ketaqwaannya. Keterbukaan pendidikan agama islam juga disertai fleksibilitas untuk megadopsi unsur-unsur dari luar sesuai perkembangan dan kepentingan masyarakatnya, dengan menjaga dasar-dasarnya yang shahih yang bersumber dari Al-Quran dan hadist.

4. Pendidikan agama islam melestarikan dan mengembangkan keseimbangan.

Prinsip ini penting sekali dalam pengembangan pendidikan agama islam dan merupakan dasar ajaran yang membedakan pendidikan agama islam dan pendidikan non islam. Pendidikan agama islam mempertahankan terpelihanya kesinambungan antara kepentingan kehidupan dunia dengan kehidupan akhirat.⁴⁸

D. Penelitian Relevan

Dwi Kurnia (2011), Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Judul skripsi *“Implementasi Media Pembelajaran Poster dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Kelas VII Adi SMPN 2 Nguling Pasuruan”*.

Dari hasil nilai evaluasi juga dapat dilihat tentang peningkatan prestasi belajar mulai dari pre tes hingga siklus 2 dengan rincian rata-rata kelas nilai pre tes 64,0, siklus 1 66,4 dan siklus 2 78,2. Peningkatan prestasi belajar pada lembar observasi siklus 1 sebesar 44% dan siklus II sebesar 54%.

Siti Rosyida 2009, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Dengan judul *“Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Malang”*.

⁴⁸ Muhammad As Said, (2011), *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, hal 114-121

Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini berlangsung selama 2 siklus, (3) nilai siswa kelas VII mengalami peningkatan sebesar 31,2% pada aspek teknik penulisan, 46,5% pada aspek tingkah laku, dan 13,2% pada aspek kreativitas.

E. Kerangka Berpikir

Keberhasilan belajar adalah hal yang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh siswa bisa dilihat dari segi tingkah laku atau sikap dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Permasalahan utama yang akan diteliti adalah keterbatasan media yang digunakan oleh guru saat proses pembelajaran sehingga perhatian dan antusiasme siswa dalam mengikuti mata pelajaran sangat berkurang.

Siswa perlu diberikan motivasi dan perhatian agar mereka aktif dalam proses pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran lebih hidup dan siswa tidak hanya diam saja atau hanya menerima apa saja yang dijelaskan guru melainkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran khususnya dengan menggunakan media pembelajaran poster.

Media poster merupakan salah satu media pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar yang mana media ini bertujuan untuk mendorong siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir untuk mencapai tingkat keberhasilan belajar.

Dalam pelajaran pendidikan agama islam, materi yang diajarkan di kelas VIII adalah adab makan dan minum. Materi ini sesuai dengan media yang akan diterapkan oleh peneliti. Penerapan media poster ini berupa gambar sehingga mendorong siswa

agar lebih semangat dan termotivasi dalam belajar, karena pada umumnya siswa akan cepat bosan ketika pelajaran berlangsung disebabkan media yang digunakan belum mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan dimanfaatkannya media poster sebagai sarana untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan media tersebut diharapkan hasil belajar siswa yang awalnya tidak bisa mencapai nilai KKM yang ditetapkan akan menjadi lebih baik sehingga bisa mencapai hasil belajar yang memuaskan.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa adanya kemungkinan peningkatan hasil belajar dalam upaya menggunakan media poster pada materi adab makan dan minum di SMP Ali Imron Bandar Selamat Medan kelas VIII.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Bentuk dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas dalam bahasa inggrisnya adalah *Classroom action research*. Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru atau dosen di kelas yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran di kelas.⁴⁹

Penelitian Tindakan Kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrument pertama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk.⁵⁰

Penelitian Tindakan Kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di kelas VIII SMP Ali Imron Bandar Selamat kecamatan Medan Tembung tahun ajaran 2016/2017 pada semester genap. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 2 bulan mulai dari kegiatan persiapan sampai pelaksanaan tindakan.

⁴⁹ Iskandar, (2012), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Referensi, hal. 20

⁵⁰ Kunandar, (2011), *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Rajagrafindo Persada hal 46.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

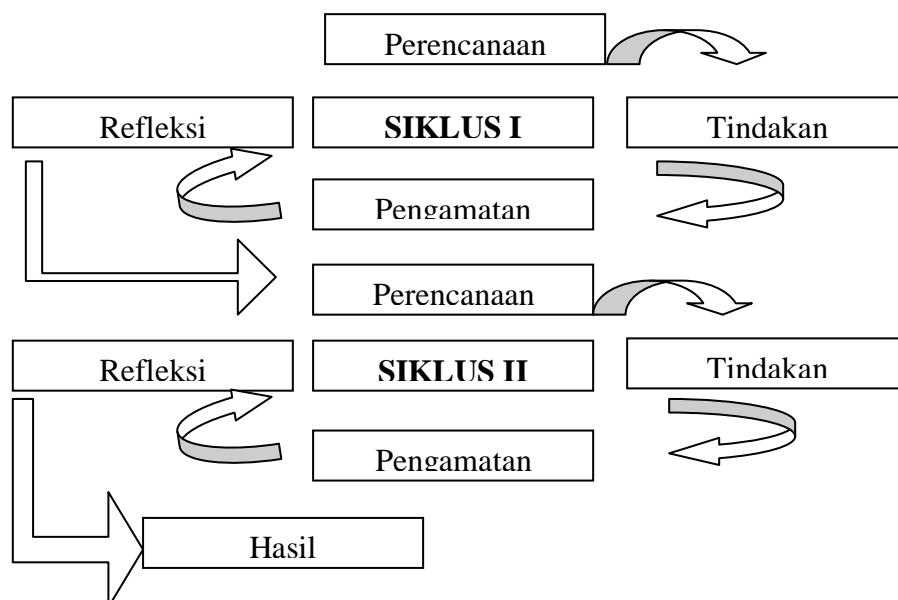
Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Ali Imron Bandar Selamat kecamatan Medan Tembung tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 30 orang siswa

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI pokok bahasan Adab Makan dan Minum di kelas VIII SMP Ali Imron Bandar Selamat dengan menggunakan Media Poster.

D. Prosedur Penelitian

PTK ini dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian berdaur 4 tahapan yaitu: (1) merencanakan, (2) melakukan tindakan, (3) mengamati (observasi), dan (4) refleksi. Sebagaimana gambar dibawah ini:



Gambar 1 Skema Penelitian Tindakan Kelasar⁵¹

⁵¹Arikunto Suharsimi, (2012), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 74.

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan tindakan dilakukan setelah tes awal diberikan. Tes awal yang diberikan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal. Hasil tes ini dilakukan untuk identifikasi awal terhadap tindakan yang akan dilakukan. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan setelah merencanakan tindakan berupa penyusunan scenario pembelajaran yang disesuaikan dengan kesulitan yang dialami siswa yang memuat kegiatan belajar mengajar melalui penerapan media pembelajaran poster.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Setelah perencanaan disusun dengan matang, maka dilakukan tindakan terhadap kesulitan siswa. Tindakan yang dilakukan adalah mengajar di depan kelas dimana peneliti bertindak sebagai guru. Kegiatan mengajar yang dilakukan merupakan pengembangan dan pelaksanaan dari skenario pembelajaran yang telah disusun. Pada akhir tindakan, kepada siswa diberikan tes guna melihat kemampuan yang dicapai oleh siswa setelah pemberian tindakan.

3. Tahap Pengamatan

Pada tahap observasi ini tidak terlepas pada tahap tindakan sedang dilakukan, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Observasi dilakukan oleh guru sebagai penelitian dengan melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

4. Tahap Refleksi

Hasil yang diperoleh dari tahap tindakan dan pengamatan dikumpulkan dan dianalisis pada tahap ini, sehingga didapat kesimpulan dari tindakan yang dilakukan. Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus berikutnya.⁵²

Secara rinci pelaksanaan PTK berdasarkan situasi penelitian yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

Siklus 1

a. Perencanaan Tindakan I

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan (RPP) mengenai materi ajar adab makan dan minum untuk materi penelitian.
2. Menyusun bahan alat observasi untuk melihat kegiatan belajar mengajar dan efektifitas siswa.
3. Menyusun lembaran pretes dan postes untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai siswa dalam setiap siklus dengan menggunakan media poster.
4. Menyusun format atau lembar observasi yang akan digunakan.
5. Menjelaskan materi pelajaran yaitu adab makan dan minum.
6. Melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa melalui tes dengan materi adab makan minum.

⁵²Ibid, hal. 16-19

7. Kemudian menanggapi hasil kerja siswa dan memberikan penguatan agar siswa termotivasi untuk aktivitas berikutnya.

b. Pelaksanaan Tindakan I

Setelah merencanakan pembelajaran disusun dengan matang maka dilaksanakan tindakan. Pada tahap ini pemberian tindakan dilakukan dengan menggunakan media poster seperti yang dirancang dalam RPP sebelumnya, dimana peneliti bertindak sebagai guru dan pelaksanaan setiap siklus 3 kali pertemuan. Pada akhir tindakan 1 diberikan tes kepada siswa untuk melihat hasil belajar yang dicapai setelah memberi tindakan.

c. Observasi dan Evaluasi I

1. Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan secara khusus dan proses pembelajaran secara umum dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan dan dibutuhkan oleh mitra kolaborasi(guru kelas)
2. Peneliti dibantu mitra kolaborasi (guru kelas) memberikan tes hasil belajar PAI pada materi ajar adab makan dan minum kepada masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa setelah diberikan tindakan.
3. Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan kegiatan yang telah dilaksanakan berdasarkan rencana pembelajaran diberikan tes 5 soal untuk mengetahui hasil belajar siswa.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data observasi di dalam kelas yang meliputi aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa. Refleksi ini dilakukan oleh peneliti

dibantu mitra kolaborasi (guru kelas) untuk mencari perbaikan-perbaikan tindakan selanjutnya. Refleksi ini dilakukan untuk menganalisis dan memberikan makna terhadap data yang diperoleh, memperjelas data yang diperoleh dan mengambil kesimpulan dari tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk perencanaan pada siklus berikutnya.

Siklus II

a. Perencanaan Tindakan II

Dari hasil evaluasi dan analisi yang dilakukan pada tindakan pertama dengan menemukan alternatif permasalahan-permasalahan yang muncul pada siklus 1 yang selanjutnya diperbaiki pada siklus II dengan kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan masih sama yaitu:

- a. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran baru sesuai dengan permasalahan yang muncul pada siklus 1, dengan materi adab makan dan minum.
- b. Menyusun alat-alat observasi dan efektifitas siswa
- c. Menyusun lembaran pretes dan postes untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang telah tercapai siswa dalam setiap siklus dengan diterapkannya media poster.
- d. Menyusun format atau lembar observasi yang akan digunakan.
- e. Membagi siswa menjadi 4 kelompok untuk melaksanakan diskusi pada masing-masing anggota kelompok yang terdiri dari 5 atau 6 orang siswa.

- f. Melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa melalui tes dengan materi adab makan minum.

b. Pelaksanaan Tindakan II

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan dan telah dikembangkan dari pelaksanaan siklus 1, berupa proses pembelajaran yang sesuai dengan rencana pembelajaran. Pelaksanaan setiap siklus berlangsung sebanyak tiga kali pertemuan. Pada akhir tindakan dilakukan tes untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami pelajaran.

c. Observasi dan evaluasi II

Kegiatan ini yang diamati meliputi aktivitas anak didik dalam pembelajaran di kelas secara berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan guna mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki. Observasi ini untuk melihat apakah kondisi belajar mengajar di kelas sudah terlaksana sesuai dengan program yang diberikan dan pelaksanaan observasi ini juga dibantu oleh mitra kolaborasi (guru kelas). Hasil observasi dan evaluasi ditindak lanjuti dengan analisis untuk bahan refleksi.

Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan kegiatan berdasarkan rencana pembelajaran diberikan tes 5 soal *Essay test* untuk mengetahui hasil belajar siswa.

d. Refleksi II

Kegiatan refleksi yang dilakukan untuk memperhatikan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang dilakukan pada siklus I, pada akhirnya bisa ditentukan kelebihan dan kekurangan tersebut, dan pada siklus sudah berkurang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tes

Teknik ini digunakan peneliti untuk menguji subjek agar mendapatkan data tentang hasil belajar peserta didik, dengan menggunakan butir-butir soal yang mengukur hasil belajar sesuai dengan mata pelajaran yang diteliti. Pemberian tes dalam penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali yaitu tes awal (sebelum memberikan tindakan), tes hasil belajar I (setelah siklus I) dan tes hasil belajar II (setelah siklus II). Dan tes yang dilakukan pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

- a) Tes awal merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru sebelum memulai pelajaran. Dan dalam penelitian ini tes awal digunakan dalam mengukur pengetahuan siswa sebelum diberikan perlakuan yaitu media poster.
- b) Tes akhir merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan setelah materi telah diberikan, dan dalam penelitian ini tes akhir digunakan setelah

diberikan perlakuan dengan tujuan apakah murid mengalami peningkatan hasil belajar setelah menggunakan media poster

2. Instrument digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh media poster dalam proses belajar mengajar. Instrument ini berupa tes objektif pilihan ganda dengan 4 alternatif jawaban yang terdiri dari 1-15 pertanyaan yang disusun oleh peneliti sesuai dengan materi adab makan dan minum.

3. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh penelitidan di bantu oleh guru PAI merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan pengajaran yang dilakukan dari awal tindakan pembelajaran sampai berakhirnya pelaksanaan pembelajaran tersebut. Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan pembelajaran tersebut dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang diinginkan.

4. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrument, wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pendapat siswa dan guru mengenai penerapan media poster pada pembelajaran PAI pada adab makan dan minum.

5. Dokumentasi, dokumentasi ini berupa foto-foto ketika berlangsungnya penelitian dengan menerapkan media pembelajaran poster.⁵³

⁵³Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, hal. 68-73

F. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan data yang lebih spesifik peneliti menganalisis dengan menggunakan teknik data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman diantaranya:

1. Reduksi data

Menurut Miles dan Huberman reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan dan berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.⁵⁴

Kegiatan reduksi ini bertujuan untuk melihat kesalahan jawaban siswa dalam menyelesaikan soal-soal pada pelajaran PAI dan tindakan apa saja yang harus dilakukan untuk memperbaiki kesalahan tersebut.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁵⁵ Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan. Semua dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

⁵⁴Salim dan Syahrur, (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 148.

⁵⁵*Ibid*, hal. 149-150.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam tahapan ini di tarik berdasarkan tindakan penelitian yang dilakukan. Kesimpulan yang di ambil merupakan dasar bagi pelaksana siklus berikutnya. Dalam kesimpulan ini juga akan diperoleh jawaban atas permasalahan yang ditemukan pada awal pelaksanaan tindakan. Berdasarkan jenis kesulitan yang dialami siswa dilakukan analisis pemikiran dalam mengupayakan penanggulangan kesulitan tersebut agar hasil belajar siswa semakin meningkat.

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan X : Nilai rata-rata
 $\sum X$: Skor perolehan Siswa
 $\sum N$: Skor Total

Menurut Salim ada dua kategori ketuntasan belajar, yaitu secara individu dan klasikal

a. Rumus individu

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan nilai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria ketuntasan belajar

$N > 80 \% =$ Siswa telah tuntas belajar

$N < 80 \% =$ Siswa belum tuntas belajar

b. Rumus daya serap klasikal

Untuk mengetahui persen siswa yang sudah tuntas belajar secara klasikal digunakan rumus berikut ini:

$$DSK = \frac{M}{N} \times 100\%$$

Keterangan

DSK = Daya Serap Klasikal

M = Banyak siswa yang tuntas belajar

N = Banyak siswa seluruhnya⁵⁶

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, peneliti menganggap bahwa penerapan media poster dalam materi adab makan dan minum dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa jika siswa mampu menyelesaikan soal dan memenuhi ketuntasan belajar minimal 80%

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar, digunakan rumus sebagai berikut:⁵⁷

$$p = \frac{\sum \text{siswayangtuntasbelajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

⁵⁶Salim, dkk, (2005), *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: Perdana Publishing, hal. 106

⁵⁷Zainal Aqib, dkk, (2009), *Penelitian Tindakan kelas*, Bandung: CV yrama Widya, h. 41.

Berdasarkan rumus di atas, jika ketuntasan belajar di dalam kelas sudah mencapai 80% maka ketuntasan belajar sudah tercapai. Jadi dapat disimpulkan analisa data dilakukan sebagai dasar pelaksanaan siklus berikutnya dan perlu tindakan siklus II dilanjutkan. Dengan permasalahan tersebut, hasil analisa data dapat disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel. 3.1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
90%-100%	Sangat tinggi
80%-89%	Tinggi
65%-79%	Sedang
55%-64%	Rendah
0%-54%	Sangat rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Diskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan upaya yang optimal untuk meningkatkan kemampuan siswa, langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah mengidentifikasi masalah yang akan diteliti melalui pengamatan terhadap siswa baik dari tingkat kecepatan dan kegigihan siswa dalam mengikuti mata pelajaran. Sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu peneliti mewawancarai guru yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kemampuan awal.

Sebelum melakukan tindakan, siswa diberi tes awal kepada siswa sebanyak 15 soal untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media poster. Dimana pemberian soal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa. Selain itu digunakan juga untuk mengetahui gambaran-gambaran kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal tentang materi adab makan dan minum. Berdasarkan hasil penelitian di peroleh nilai tes awal siswa sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Tes Awal

No	Nama	Skor	Persentase Hasil Belajar	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Abdur Rahman	33	33%	Tidak Tuntas
2.	Abdur Rahim	39	39%	Tidak Tuntas
3.	Aditiya Laviza	72	72%	Tidak Tuntas
4.	Adam Hanafia	46	46%	Tidak Tuntas

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5.	Anita Ferawati	64	64%	Tidak Tuntas
6.	Apriliyani	33	33%	Tidak Tuntas
7.	Amelia Fadilah Safitri	26	26%	Tidak Tuntas
8.	Fadilah Sari Daulay	52	52%	Tidak Tuntas
9.	Firza Aqсадika	72	72%	Tidak Tuntas
10.	Fairul Nazmi	52	52%	Tidak Tuntas
11.	Ihsan Fahrozi	45	45%	Tidak Tuntas
12.	Lutfia Zahra	52	52%	Tidak Tuntas
13.	M. Azhar Lubis	85	85%	Tuntas
14.	M. Iksan Harahap	39	39%	Tidak Tuntas
15.	M. Rajasa	39	39%	Tidak Tuntas
16.	Mingsih Hariani	45	45%	Tidak Tuntas
17.	Nur Aisyah	85	85%	Tuntas
18.	Nur Faridah	79	79%	Tidak Tuntas
19.	Rizki Ananda Putri	52	52%	Tidak Tuntas
20.	Rudi Aladen	46	46%	Tidak Tuntas
21.	Akbar Panggabean	52	52%	Tidak Tuntas
	JUMLAH	1.078		

Berdasarkan tabel di atas di lihat dari 21 siswa pada tes awal, siswa yang tuntas berjumlah 2 orang dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 19 orang. Dengan nilai rata-rata kelas 51,3. Jadi ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada tes awal adalah 9,5%. Berikut ini akan dijelaskan presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tes awal.

Tabel 4.2 Perentase Nilai Tes Awal Siswa

Persentase Hasil Belajar	Tingkat Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa
(1)	(2)	(3)	(4)
90%-100%	Sangat Tinggi	0	0
80%-89%	Tinggi	2	9,5%
65%-79%	Sedang	3	14,2%
55%-64%	Rendah	6	28,5%
0%-54%	Sangat Rendah	10	47,6%
	Jumlah	21	100%

Berdasarkan pada tabel 4.2 maka dapat diketahui bahwa nilai tes awal siswa pada mata pelajaran PAI dari 21 siswa yaitu persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah 2 siswa (9,5 %). Sedangkan siswa yang belum tuntas ada 19 siswa (90,3%), yang mana mereka belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 80. Dengan kategori nilai terendah adalah 26, sedangkan nilai tertinggi adalah 85.

Hal ini menunjukkan dari ketuntasan klasikal dengan kriteria ketuntasan minimal siswa tergolong rendah dan siswa kelas VIII SMP Ali Imron Bandar Selamat belum tuntas mempelajari materi adab makan dan minum pada mata pelajaran PAI. Setelah tes awal dilaksanakan, diperoleh ketuntasan belajar secara klasikal adalah 9,5%. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka direncanakan dalam suatu siklus sebagai berikut:

1. Siklus I

1.1 Tahap Perencanaan I

Pada tahap ini peneliti membuat alternatif pemecahan masalah untuk menguasai kesulitan dan meningkatkan hasil belajar siswa yaitu menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media poster. Perencanaan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media poster.
- c. Mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya tindakan penelitian berupa buku, dan gambar-gambar
- d. Mempersiapkan soal-soal yang akan dibagikan pada siswa.
- e. Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar di kelas ketika pembelajaran dengan menggunakan media poster. Lembar pengamatan yang akan dibuat adalah sebagai berikut:
 - a. Lembar pengamatan untuk siswa
 - b. Lembar pengamatan untuk guru

1.2 Tahap Pelaksanaan I

Pemberian tindakan adalah dengan melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Dimana peneliti bertindak sebagai guru di dalam kelas. Pembelajaran dilakukan dengan menerapkan media poster. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Melakukan kegiatan apersepsi dengan meningkatkan kembali tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.

2. Guru menyajikan materi adab makan dan minum sebagai pengantar kepada peserta didik.
3. Guru menunjukkan / memperlihatkan poster kegiatan yang berkaitan dengan materi.
4. Dari penjelasan materi dan poster yang di tunjukkan, guru mempersilahkan murid untuk bertanya apa yang mereka belum pahami.
5. Dari pertanyaan yang disampaikan murid, guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
6. Kesimpulan/rangkuman.

1.3 Tahap Observasi I

Peneliti diobservasi oleh guru bidang studi PAI kelas VIII SMP Ali Imron Bandar Selamat pada saat melaksanakan penelitian. Pada tahap observasi ini terhadap peneliti dilaksanakan untuk melihat keterampilan guru dalam mengajar. Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I ini, Guru tersebut mengamati peneliti dalam melaksanakan pembelajaran dengan penerapan media poster untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi adab makan dan minum.

1. Dari pengamatan terhadap guru (peneliti) diperoleh temuan sebagai berikut:
 - a. Dalam melakukan kegiatan penyampaian materi ajar, guru (peneliti) sudah dapat menyampaikan dengan baik. Hal ini dikarenakan guru (peneliti) menguasai materi ajar
 - b. Guru (peneliti) dalam menggunakan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sudah baik, hanya saja masih kurang maksimal dalam memberikan reward kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan guru (peneliti)

- c. Guru (peneliti) masih kurang mampu dalam melihat karakteristik siswa sehingga tujuan pembelajaran yang harus dicapai kurang maksimal

$$\begin{aligned}\text{Presentase hasil pengamatan} &= \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{52}{64} \times 100\% \\ &= 81,25\%\end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa peneliti dalam proses pembelajaran pada siklus I berjalan dengan baik yaitu dengan memperoleh nilai rata-rata 81,25% dengan demikian hasil observasi tergolong kategori baik.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengisian lembar observasi guru, maka peneliti mendeskripsikan hasil wawancara dengan salah satu guru bidang studi pendidikan agama islam dan dua orang siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Guru bidang studi mengatakan bahwa peneliti sudah cukup menguasai kelas pada saat melakukan pembelajaran atau pada saat mengajar di kelas, dan juga sudah menggunakan media secara efektif sehingga dapat menarik minat belajar siswa dalam pembelajaran, hanya saja peneliti belum bisa menunjukkan sikap keterbukaan kepada siswa

Hal ini dapat dilihat dari pernyataan Informan (Inf. 1.G) kurangnya penguasaan kelas, hanya duduk saja tanpa ada jalan-jalan ke belakang untuk memeriksa keadaan siswa yang bangkunya di belakang, suara kurang keras dalam memberikan penjelasan materi, tetapi sudah mampu menggunakan media dengan efektif.

Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa, dia mengatakan bahwa suara peneliti pada saat menjelaskan tidak kuat sehingga siswa yang duduk di belakang kurang dengan penjelasan ibuk, tetapi saya sangat tertarik belajar PAI dengan

ibu karena menggunakan alat, media pembelajaran sehingga saya lebih memahami materi yang disampaikan.

Hal ini dapat dilihat dari pernyataan salah seorang siswa (Inf. 1.Mp.S) kurang kuat volume suara pada saat memberikan penjelasan materi, dan saya juga tidak suka belajar dengan berkelompok atau diskusi, tetapi saya lebih tertarik belajar PAI karena sudah memberikan pelajaran lebih mudah dengan menggunakan media pembelajaran atau alat bantu sehingga saya lebih paham mengenai materi yang telah disampaikan.

Selain itu ada juga siswa yang mengatakan belajar dengan ibu (peneliti sebagai guru) sangat menyenangkan, saya lebih berani bertanya tentang materi yang belum saya mengerti, karena ibu sangat baik dan juga lemah lembut menghadapi para siswa-siswi kelas VIII, selain itu juga kami sangat memperhatikan penjelasan materi yang ibu sampaikan sehingga kami dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ibu berikan kepada kami.

Hal ini dapat dilihat dari pernyataan siswa yang merupakan (Inf.3.S) belajar PAI sangat menyenangkan dengan menggunakan Strategi pembelajaran dan didukung oleh media atau alat yang digunakan pada saat kegiatan belajar mengajar, sehingga saya lebih paham dan mengerti dengan materi yang disampaikan, tetapi saya belum berani untuk bertanya terhadap materi yang belum saya pahami, selain itu juga saya senang melihat guru nya yang sangat lemah, lembut dalam mengajar di kelas, dan penuh kesabaran dalam mengajar kami walaupun terkandang saya dan teman-teman sering ribut dikelas.

2. Dari pengamatan terhadap siswa diperoleh temuan:
 - a. Ada beberapa siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru ..
 - b. Ada beberapa siswa memperoleh hasil yang kurang memuaskan
 - c. Ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam bertanya.
 - d. Keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar kurang baik.

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase hasil pengamatan} &= \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{14}{24} \times 100\% \\
 &= 58,3\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa selama proses pembelajaran pada siklus I berlangsung 58,3% aktivitas siswa belum sepenuhnya berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

1.4 Tahap Analisi Data I

Pada akhir siklus diberikan tes akhir I yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan. Dianggap berhasil apabila siswa mendapat kriteria ketuntasan minimal 80. Adapun data hasil tes dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Tes Akhir Siklus I

No	Nama	Skor	Persentase Hasil Belajar	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Abdur Rahman	39	39%	Tidak Tuntas
2.	Abdur Rahim	46	46%	Tidak Tuntas
3.	Aditiya Laviza	85	85%	Tuntas
4.	Adam Hanafia	72	72%	Tidak Tuntas
5.	Anita Ferawati	92	92%	Tuntas
6.	Apriliyani	39	39%	Tidak Tuntas
7.	Amelia Fadilah Safitri	85	85%	Tuntas
8.	Fadilah Sari Daulay	66	66%	Tidak Tuntas
9.	Firza Aqsadika	85	85%	Tuntas

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10.	Fairul Nazmi	85	85%	Tuntas
11.	Ihsan Fahrozi	92	92%	Tuntas
12.	Lutfia Zahra	72	72%	Tidak Tuntas
13.	M. Azhar Lubis	92	92%	Tuntas
14.	M. Iksan Harahap	45	45%	Tidak Tuntas
15.	M. Rajasa	66	66%	Tidak Tuntas
16.	Mingsih Hariani	85	85%	Tuntas
17.	Nur Aisyah	92	92%	Tuntas
18.	Nur Faridah	85	85%	Tuntas
19.	Rizki Ananda Putri	92	92%	Tuntas
20.	Rudi Aladen	52	52%	Tidak Tuntas
21.	Akbar Panggabean	79	79%	Tidak Tuntas
	JUMLAH	1.535		

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat dari 21 siswa pada tes akhir, siswa yang tuntas berjumlah 11 orang dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 10 orang. Dengan nilai rata-rata kelas 73% . Jadi ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada tes awal adalah 52%. Berikut ini akan dijelaskan presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tes akhir siklus I.

Tabel 4.4 Perentase Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Tes Akhir Siklus I

Persentase Hasil Belajar	Tingkat Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa
(1)	(2)	(3)	(4)
90%-100%	Sangat Tinggi	5	24%
80%-89%	Tinggi	6	28%
65%-79%	Sedang	5	24%

(1)	(2)	(3)	(4)
55%-64%	Rendah	1	5%
0%-54%	Sangat Rendah	4	19%
	Jumlah	21	100%

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dari pra tindakan yang telah dilakukan. Dari hasil tes siklus I diperoleh 11 dari 21 siswa (52%) telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), sedangkan 10 siswa lainnya (48%) belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dari 21 siswa terdapat 11 siswa memperoleh nilai 80-100 dikategorikan siswa dengan hasil belajar tinggi, 5 siswa memperoleh nilai 65-79 dikategorikan siswa dengan hasil belajar sedang dan 1 siswa memperoleh nilai 55-64 dikategorikan siswa dengan hasil belajar rendah, dan 4 siswa memperoleh nilai 0-54 dikategorikan siswa dengan hasil belajar sangat rendah.

Dari hasil pra tindakan diperoleh peningkatan ketuntasan belajar sebesar 9,5% menjadi 52% pada siklus I. Walaupun telah terjadi peningkatan, namun untuk mencapai KKM tiap siswa masih perlu dilanjutkan siklus II dimana tes ini digunakan sebagai acuan dalam memberikan tindakan pada siklus II untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam menjawab setiap soal tentang adab makan dan minum sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1.5 Tahap Refleksi I

Setelah dilaksanakan tindakan pembelajaran dalam siklus satu ini, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan selama pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi pengamatan peneliti selama pembelajaran maka yang perlu diperhatikan oleh peneliti adalah bahan yang menjadi perbaikan untuk siklus berikutnya. Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peneliti belum mampu secara maksimal dalam mengelola data melaksanakan kegiatan belajar pada materi adab makan dan minum
2. Hasil belajar siswa pada siklus I ini masih rendah, hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I.
3. Masih ada sebagian siswa yang kelihatan bingung dan sulit dalam memahami materi yang dipelajari.

Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dan meningkatkan keberhasilan pembelajaran siklus I, maka perlu diadakan siklus II yaitu:

1. Peneliti menyampaikan materi pelajaran lebih jelas dan sistematis agar pemecahan konsep pelajaran yang diajarkan semakin jelas dan tegas.
2. Peneliti meningkatkan pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran dengan sarana dan prasarana serta penjelasan-penjelasan yang lebih konkrit lagi.
3. Peneliti mengarahkan siswa agar lebih teliti dalam melaksanakan pembelajaran materi adab makan dan minum dengan menggunakan media poster sehingga tidak terjadi kesalahan yang sama pada siklus I.

2. Siklus II

2.1 Tahap Perencanaan II

Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan siswa dan meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pada pelaksanaan siklus II direncanakan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengelolaan dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Membimbing siswa agar pembelajaran menjadi terarah.
- c. Memotivasi siswa agar mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan benar.
- d. Mengontrol waktu sehingga pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan permasalahan siklus I, peneliti membuat rencana tindakan II untuk mengatasi kekurangan dan kegagalan pembelajaran tersebut.
- e. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran
- f. Menjelaskan tujuan pembelajaran
- g. Mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya tindakan penelitian buku, dan gambar-gambar
- h. Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar di kelas ketika pembelajaran dengan media poster.

2.2 Tahap Pelaksanaan II

Pemberian tindakan adalah dengan melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Dimana peneliti bertindak sebagai guru di dalam kelas. Pembelajaran dilakukan dengan menerapkan media poster. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Melakukan kegiatan apersepsi dengan meningkatkan kembali tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.
2. Guru menyajikan materi adab makan dan minum sebagai pengantar kepada peserta didik.
3. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi adab makan dan minum, untuk mengajak siswa berfikir dan menyampaikan pemikirannya
4. Guru menunjukkan/memperlihatkan poster-poster kegiatan yang berkaitan dengan materi adab makan dan minum.
5. Guru membentuk 4 kelompok untuk membahas sub materi adab makan dan minum.
6. Guru menyuruh perwakilan dari tiap kelompok agar membacakan hasil diskusinya.
7. Dari hasil diskusi tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
8. Kesimpulan/rangkuman.

2.3 Tahap Observasi II

Peneliti diobservasi oleh guru bidang studi PAI kelas VIII SMP Ali Imron Bandar Selamat pada saat melaksanakan penelitian. Guru tersebut mengamati peneliti dalam melaksanakan pembelajaran dengan penerapan media poster untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi adab makan dan minum. Dari pengamatan terhadap peneliti diperoleh temuan sebagai berikut:

- a. Penyampaian materi pelajaran sudah jelas sesuai dengan rencana pengajaran.
- b. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.

- c. Guru dapat mengelola pembelajaran dengan baik dan benar.
- d. Guru dapat membimbing siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
- e. Guru dapat mengarahkan siswa dalam pembelajaran .

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase hasil pengamatan} &= \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{59}{64} \times 100\% \\
 &= 92\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa peneliti dalam proses pembelajaran pada siklus II berjalan dengan baik yaitu dengan memperoleh nilai rata-rata 92% dengan demikian hasil observasi tergolong kategori baik.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengisian lembar observasi guru maka peneliti mendeskripsikan hasil wawancara dengan salah satu guru bidang studi pendidikan agama islam dan dua orang siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Guru bidang studi mengatakan bahwa peneliti sudah cukup menguasai kelas pada saat melakukan pembelajaran atau pada saat mengajar di kelas, dan peneliti juga sudah menggunakan media secara efektif sehingga dapat menarik minat belajar siswa dalam pembelajaran, dan lebih paham dalam menjawab soal-soal yang diberikan peneliti

Hal tersebut dapat dilihat dari pernyataan guru bidang studi yang menjadi informan pertama dalam wawancara (Inf.1.G) “Menurut saya peneliti sudah mampu menerapkan media poster pada mata pelajaran Pai di kelas VIII dilihat dari segi siswa disiplin dalam belajar, dan siswa sudah mampu mengaitkan materi dengan kehidupan nyata yang dilakukan dalam kegiatan mereka sehari-hari, selain itu peneliti sudah mampu membuat siswa berani mengungkapkan pertanyaan yang belum mereka mengerti, sehingga semua siswa berperan aktif dalam belajar, menurut saya sebagai guru (observer), peneliti yang berperan sebagai guru sudah berhasil menerapkan media poster dalam kegiatan belajar mengajar di kelas VIII.

Sedangkan hasil wawancara II yang dilakukan dengan siswa, dia mengatakan bahwa suara peneliti pada saat menjelaskan sudah semakin kuat sehingga siswa yang duduk di belakang sudah mendengar dengan penjelasan ibuk, saya sangat tertarik belajar PAI dengan ibuk karena menggunakan alat, media pembelajaran sehingga saya lebih memahami materi yang disampaikan.

Hal ini dapat dilihat dari pernyataan (Inf.1.S)” penjelasan sudah bagus dalam hal menyampaikan materi dan suara nya sudah tegas, kuat dalam menyampaikan pelajaran sehingga saya yang duduk di bangku belakang sudah mendengar penjelasan dari ibuk tersebut, dan saya sangat senang belajar Pai karena belajar dengan diskusi (berkelompok) sehingga saya bisa saling membantu dalam hal pelajaran yang belum di mengerti, selain itu saya suka belajar dengan menggunakan alat media, sehingga saya lebih paham dan mengerti tentang pelajaran yang sedang dipelajarin.

Selain itu ada juga siswa yang mengatakan belajar dengan ibu (peneliti sebagai guru) sangat menyenangkan, saya lebih berani bertanya tentang materi yang belum saya mengerti, karena ibu sangat baik dan juga lemah lembut menghadapi para siswa-siswi kelas VIII, selain itu juga kami sangat memperhatikan penjelasan materi yang ibu sampaikan sehingga kami dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ibu berikan kepada kami.

Hal diatas dapat dilihat dari penjelasan Informan kedua (Inf.2.S) Saya sangat suka belajar dengan ibu, karena ibu sangat sabar dalam mengajarkan kami, walaupun kami sering membuat ibu kesal tetapi ibuk sangat sabar mengajari kami, selain itu ibu sudah melatih saya untuk lebih berani bertanya tentang hal yang belum di mengerti, yang dulunya saya tidak berani berbicara di depan kelas (pendiam), sekarang saya lebih berani untuk bertanya, dan saya sangat menyukai cara belajar yang ibu berikan kepada kami yaitu media poster dan saya bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan dan soal-soal yang ibu berikan.

Dari pengamatan terhadap siswa diperoleh temuan sebagai berikut:

- a. Siswa lebih termotivasi dan bersemangat dalam melakukan pembelajaran.

- b. Suasana ketika kegiatan pembelajaran berlangsung lebih terkendali dan tertib.
- c. Siswa dapat memaparkan pemikirannya tentang materi adab makan dan minum dengan media poster.

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase hasil pengamatan} &= \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{21}{24} \times 100\% \\
 &= 87,5\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa selama proses pembelajaran pada siklus II berlangsung 87,5% aktivitas siswa sudah berjalan dengan sangat baik sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan data yang diperoleh di atas dapat diketahui bahwa persentase hasil pengamatan aktivitas siswa pada saat pembelajaran di siklus I mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu dari 58,3% menjadi 87,5% pertemuan II.

2.4 Analisi Data II

Pada akhir siklus II diberikan tes akhir yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan. Di anggap berhasil apabila siswa mendapat kriteria ketuntasan minimal 80. Adapun data hasil tes dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Tes Akhir Siklus II

No	Nama	Skor	Persentase Hasil Belajar	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Abdur Rahman	72	72%	Tidak Tuntas
2.	Abdur Rahim	85	85%	Tuntas
3.	Aditiya Laviza	85	85%	Tuntas
4.	Adam Hanafia	92	92%	Tuntas
5.	Anita Ferawati	100	100%	Tuntas
6.	Apriliyani	92	92%	Tuntas
7.	Amelia Fadilah Safitri	92	92%	Tuntas
8.	Fadilah Sari Daulay	100	100%	Tuntas
9.	Firza Aqsadika	92	92%	Tuntas
10.	Fairul Nazmi	85	85%	Tuntas
11.	Ihsan Fahrozi	92	92%	Tuntas
12.	Lutfia Zahra	92	92%	Tuntas
13.	M. Azhar Lubis	100	100%	Tuntas
14.	M. Iksan Harahap	79	79%	Tidak Tuntas
15.	M. Rajasa	85	85%	Tuntas
16.	Mingsih Hariani	85	85%	Tuntas
17.	Nur Aisyah	92	92%	Tuntas
18.	Nur Faridah	85	85%	Tuntas
19.	Rizki Ananda Putri	92	92%	Tuntas
20.	Rudi Aladen	52	52%	Tidak Tuntas
21.	Akbar Panggabean	85	85%	Tuntas
	JUMLAH		1.834	

Berdasarkan tabel 4.5 di atas di lihat dari 21 siswa pada tes awal, siswa yang tuntas berjumlah 18 orang dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 3 orang. Dengan nilai

rata-rata kelas 87,3%. Jadi ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada tes awal adalah 85%. Berikut ini akan dijelaskan presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tes akhir siklus II.

Tabel 4.6 Perentase Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Tes Akhir Siklus II

Persentase Hasil Belajar	Tingkat Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa
(1)	(2)	(3)	(4)
90%-100%	Sangat Tinggi	11	52,%
80%-89%	Tinggi	7	33%
65%-79%	Sedang	2	10%
55%-64%	Rendah	0	0%
0%-54%	Sangat Rendah	1	5%
	Jumlah	21	100%

Berdasarkan tabel 4.6 hasil observasi pada siklus II, dapat dinyatakan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah baik. Sementara pengamatan terhadap kegiatan belajar siswa juga sudah mencapai keberhasilan yang diharapkan. Berdasarkan dari siklus II, telah diperoleh hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal meningkat dari siklus I. Diperoleh 18 dari 21 siswa (85%) telah mencapai KKM, sedangkan 3 siswa lainnya (15%) belum mencapai KKM. Dari 21 siswa terdapat 18 siswa memperoleh nilai 80-100 dikategorikan siswa dengan hasil belajar sangat tinggi, 2 siswa memperoleh nilai 72-79 dikategorikan siswa dengan hasil belajar sedang, 1 siswa memperoleh nilai 52 dikategorikan siswa dengan hasil belajar sangat rendah. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 87,3%. Dari hasil tes akhir siklus II ini diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar 14.3%.

2.5 Tahap Refleksi II

Berdasarkan hasil observasi dan tes hasil belajar yang diisi oleh siswa dapat disimpulkan bahwa penulis telah mampu menggunakan dan meningkatkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan media pembelajaran poster. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang semakin membaik dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan pengamatan observer, tes hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, yaitu dari 73% pada hasil tes belajar siklus I menjadi 87,3% pada hasil tes belajar siklus II. Dapat disimpulkan bahwa persentase hasil belajar siswa dengan menggunakan media poster pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 14,3%.

Dengan demikian, berdasarkan hasil tes belajar siklus II rata-rata hasil belajar PAI siswa pada materi adab makan dan minum yaitu telah sesuai dengan target yang ingin dicapai. Maka penulis tidak melanjutkan ke siklus berikutnya. Hasil ini menunjukkan bahwa upaya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media poster dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Rekapitulasi Nilai Tes Awal, Tes Akhir Siklus I, Tes Akhir Siklus II

Rekapitulasi Nilai Tes awal, Tes akhir siklus I dan, Tes akhir siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Rekapitulasi Nilai Tes awal, Tes akhir Siklus I, Tes akhir Siklus II

No	Nama	Nilai pre tes	Nilai pos tes I	Nilai pos tes II	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Abdur Rahman	33	39	72	Meningkat

2.	Abdur Rahim	39	46	85	Meningkat
3.	Aditiya Laviza	72	85	85	Tetap
4.	Adam Hanafia	46	72	92	Meningkat
5.	Anita Ferawati	64	92	100	Meningkat
6.	Apriliyani	33	39	92	Meningkat
7.	Amelia Fadilah Safitri	26	85	92	Meningkat
8.	Fadilah Sari Daulay	52	66	100	Meningkat
9.	Firza Aqsadika	72	85	92	Meningkat
10.	Fairul Nazmi	52	85	85	Tetap
11.	Ihsan Fahrozi	45	92	92	Tetap
12.	Lutfia Zahra	52	72	92	Meningkat
13.	M. Azhar Lubis	85	92	100	Meningkat
14.	M. Iksan Harahap	39	45	79	Meningkat
15.	M. Rajasa	39	66	85	Meningkat
16.	Mingsih Hariani	45	85	85	Tetap
17.	Nur Aisyah	85	92	92	Tetap
18.	Nur Faridah	79	85	85	Tetap
19.	Rizki Ananda Putri	52	92	92	Tetap
20.	Rudi Aladen	46	52	52	Tetap
21.	Akbar Panggabean	52	79	85	Meningkat
	JUMLAH	1078	1535	1.834	
	RATA-RATA	51,3	73	87,3	

Berdasarkan pada tabel 4.7 diketahui bahwa pada awal pemberian tes awal siswa mengalami ketuntasan sebanyak 2 siswa (9,5%) dengan rata-rata 51,3%. Pada siklus I sebanyak 11 siswa (52%) yang mencapai tingkat ketuntasan secara klasikal dengan rata-rata 73%. Sedangkan pada siklus II terdapat 18 (85%) siswa yang mendapat tingkat ketuntasan dengan nilai rata-rata 87,3%. Dengan demikian maka terjadi

peningkatan hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan menggunakan media poster pada mata pelajaran PAI di kelas VIII SMP Ali Imron Bandar Selamat.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menggunakan media poster dapat dilaksanakan dengan optimal, walaupun masih ada siswa yang belum mampu menyelesaikan soal yang di berikan peneliti dan hasil belajar pada mata pelajaran PAI siswa belum meningkat, pada materi pokok adab makan dan minum.

Dari hasil penelitian, sebelum diberi tindakan nilai rata-rata kelas pada pra tindakan adalah 51,3% dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai 85 sebanyak 2 siswa atau sebesar 9,5%. Hal ini dipengaruhi belum adanya penerapan media poster oleh peneliti. Karena ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai maka dibuat alternatif perbaikan skenario pembelajaran.

kemudian peneliti memberikan tindakan kepada siswa pada siklus I yaitu melalui media poster. Berdasarkan hasil penelitian, setelah pemberian tindakan melalui penerapan media poster yang dilakukan peneliti pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa 73% dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai 80 keatas sebanyak 11 siswa atau sebesar 52%.

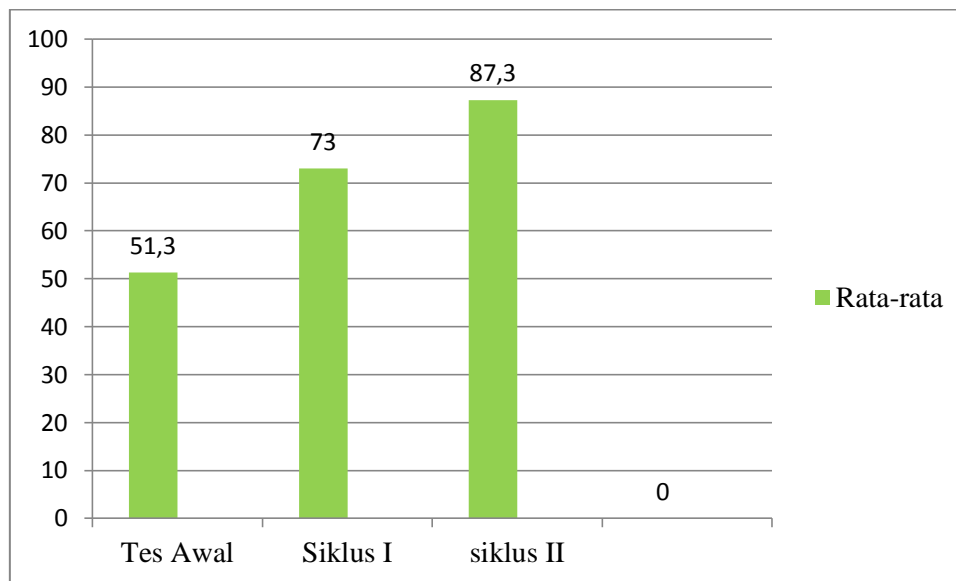
Berdasarkan analisis data siklus I diperoleh kesimpulan sementara bahwa penerapan media poster yang dilakukan peneliti belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi adab makan dan minum. Sehingga perlu perbaikan dan pengembangan dengan menggunakan media poster.

Pada siklus II siswa memperoleh nilai rata-rata 87,3 % dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas 80 sebanyak 18 siswa atau sebesar 85%. Lebih jelasnya peningkatan hasil belajar dapat dilihat rata-rata nilai saat tes awal, hasil belajar siklus I dan pada siklus II, seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Pada Tes awal, Tes Akhir Siklus I, dan Siklus II

No	Deskripsi Nilai	Nilai Rata-rata
(1)	(2)	(3)
1	Tes awal	51,3 %
2	Siklus I	73 %
3	Siklus II	87,3%

Pada tindakan siklus II merupakan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I. Dari tes hasil belajar diperoleh nilai rata-rata kelas meningkat, hal ini berarti pembelajaran dengan menggunakan media poster yang dilaksanakan peneliti dapat meningkatkan hasil belajar PAI materi adab makan dan minum pada siswa kelas VIII SMP Ali Imron Bandar Selamat. Hal tersebut dapat dilihat pada perubahan hasil belajar siswa dimulai pra tindakan, siklus I hingga siklus II pada grafik berikut :



Gambar 4.1 Grafik Nilai Rata-Rata Pencapaian Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil peneliti dan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa upaya pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran poster dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Dengan demikian pembelajaran dengan media poster mempunyai peranan penting sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan gambar grafik 4.1 bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa mulai dari tes awal, hingga hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan media poster dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi adab makan dan minum di kelas VIII SMP Ali Imron Bandar Selamat.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II maka dapat di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas VIII SMP Ali Imron pada mata pelajaran PAI materi adab makan dan minum sebelum diterapkannya media poster masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal yang hanya 2 orang siswa (9,5%) dengan nilai rata-rata 51,3.
2. Hasil belajar siswa meningkat setelah diterapkannya media poster pada mata pelajaran PAI materi adab makan dan minum. Pada saat siklus I nilai rata-rata kelas 73 dengan tingkat ketuntasan 52% (11 siswa) sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat mencapai 87,3 dengan tingkat ketuntasan mencapai 85% (18 siswa).
3. Selama proses pembelajaran dengan menggunakan media poster respon siswa terus mengalami peningkatan. Siswa menjadi lebih aktif dan rasa ingin tahu siswa menjadi lebih besar. Sehingga suasana dalam proses pembelajaran jadi lebih hidup.

4. Respon guru terhadap penggunaan media poster pada pembelajaran PAI materi adab makan dan minum sangat baik, karena dengan menggunakan media poster hasil belajar siswa dapat meningkat dan siswa lebih mudah memahami pelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

- a. Bagi guru SMP Ali Imron diharapkan agar lebih aktif dan kreatif dalam menyampaikan materi tidak hanya menguasai materi pelajaran, akan tetapi juga dapat menguasai media pembelajaran yang sesuai dengan masing-masing topik khususnya PAI.
- b. Bagi guru hendaknya penggunaan media poster ini dapat dijadikan alternatif untuk mengajarkan bidang studi PAI khususnya pada pokok pembahasan adab makan dan minum.
- c. Bagi peneliti berikutnya jika ingin melakukan penelitian jenis penelitian yang sama sebaiknya dilaksanakan lebih dari dua siklus, agar tercapai hasil yang lebih maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Khon, (2012), *Hadis Tarbawi: Hadis-hadis Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Agus Suprijono, (2010), *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ahmad Susanto, (2013), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Rosda
- Al-Rasyidin dan Wahyuddin Nur Nasution, (2016), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing.
- Amiruddin, (2010), *ilmu pendidikan dan masyarakat belajar*, Bandung : citapustaka Media Perintis.
- Arikunto Suharsimi, (2012), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Asrar Aspia Manurung, (2013), *Media Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing
- Azhar Arsyad, (2013), *Media Pembelajaran*, Jakarta : Rajawali Pers
- Baker, Eva.L, 2005, *teknik mengajar secara sistematis*, Jakarta : Rineka cipta
- Daryanto, (2012), *Media Pembelajaran*, Bandung :PT. Sarana tutorial Nurani Sejahtera
- Departemen Agama RI, (2010), *Alqur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi.
- Departemen Pendidikan Nasional, (2003), *Kurikulum 2004*, Jakarta
- Farida Jaya, (2015), *Perencanaan Pembelajaran*, Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
- Hamzah B. Uno, (2008), *Profesi Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Iskandar, (2012), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Referensi
- J.J Hasibuan, (2006), *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Roesdakarya
- Kadar M. Yusuf, (2013), *Tafsir Tarbawi*, Jakarta: Bumi Aksara

- Khadijah Nyayu, (2014), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada
- Kunandar, (2011), *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- M. Dalyono, (2009), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- M. Quraish Shihab, (2002), *Tafsir Al Misbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an*, Jakarta:Lentera Hati.
- Mochamad Nursalim, (2015), *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*, Jakarta Barat: PT.Indeks.
- Mochammad Cholis, (2010), *Pendidikan Agama Islam*, Malang,: PT. Masmedia Buana Pustaka.
- Muhammad As Said, (2011), *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Muhibbin Syah, (2009), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik, (2013), *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Purwanto, (2014), *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Rohmalina Wahab, (2015), *Psikologi Belajar*, Jakarta; PT Rajagrafindo Persada.
- Sadiman, Arief. S (dkk), (2009), *Media Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers
- Salim dan Syahrums, (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media.
- Salim, dkk, (2005), *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: Perdana Publishing
- Shihab, M.Quraish, (2009), *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati.
- Silberman, Melvin.L, 2004, *Active learning*, Bandung, : Nusamedia
- Slameto, (2010), *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Trianto, (2014), *mendesain model pembelajaran inovatif, progresif dan kontekstual*, Jakarta: kencana

Wina Sanjaya, (2010), *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* , Jakarta: Kencana.

Zainal Aqib,dkk, (2009), *Penelitian Tindakan kelas*, Bandung: CV yrama Widya.

Lampiran I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

Sekolah : Ali Imron Bandar Selamat

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kelas/Semester : VIII/II

Materi Pokok : Adab Makan dan Minum

waktu : 1 x 40 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

12. Membiasakan Perilaku Terpuji

B. Kompetensi Dasar

12.1. Menjelaskan adab makan dan minum

C. Indikator

- 12.1.1. Menjelaskan adab sebelum makan dan minum yang benar.
- 12.1.2. Menjelaskan adab ketika makan dan minum yang benar.
- 12.1.3. Menjelaskan adab sesudah makan dan minum yang benar
- 12.1.4. Menunjukkan dalil tentang adab makan dan minum yang benar.
- 12.1.5. Menjelaskan fungsi adab makan dan minum yang benar

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan adab sebelum makan dan minum.
- Siswa dapat menjelaskan adab ketika makan dan minum.

- Siswa dapat menjelaskan adab sesudah makan dan minum
- Siswa dapat menjelaskan dalil tentang adab makan dan minum
- Siswa dapat menjelaskan fungsi adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari

E. Karakter siswa yang diharapkan :

- Disiplin
- Rasa hormat dan perhatian
- Tekun
- Tanggungjawab
- Ketelitian

F. Materi

- Adab makan dan minum

Adab makan dan minum artinya memperaktekkan cara makan dan minum yang sesuai dengan aturan yang berlaku dimasyarakat. Apabila belum memahami adab makan dan minum disuatu daerah yang dikunjungi janganlah malu bertanya.

Adapun adab sebelum makan dan minum yaitu:

1. Makanlah saat terasa lapar.
2. Mencuci tangan terlebih dahulu.
3. Bersyukur dengan makanan yang tersedia.
4. Mengambil makanan secukupnya agar dapat berhenti sebelum kenyang.
5. Berdoa sebelum makan dan minum.

Adapun adab ketika makan dan minum yaitu:

1. Menikmati makan dan minum dengan tangan kanan.
2. Bersedia menunggu makanana dan minuman yang masih panas agar dingin terlebih dahulu.
3. Tidak bercanda berlebihan selama makan.
4. Berhenti makan sebelum kenyang.
5. Menikmati makanan sambil duduk.

Adapun adab sesudah makan dan minum yaitu:

1. Membaca doa setelah makan. setelah makan dan minum kita dianjurkan untuk membaca hamdalah. .
 2. Membersihkan sisa makanan yang menempel di jari dan sela gigi.
 3. Mencuci tangan hingga bersih.
- Dalil tentang adab makan dan minum.

Islam mengajarkan kepada ummatnya agar makan dan minum tidak berlebih-lebihan itu termasuk perbuatan setan. Dan setan adalah makhluk yang dikutuk oleh Allah. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam kitab Al-Qur'an surah Al-A'raf ayat 31 yaitu:

Artinya: Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah disetiap memasuki mesjid, makan dan minumlah dan jangan berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.

- Fungsi adab makan dan minum dalam kehidupan.

Pada dasarnya, adab makan dan minum tersebut berguna untuk menjaga tubuh agar menjadi lebih sehat. Misalnya dengan mencuci tangan sebelum makan dan mengunyah makanan hingga lembut. Hal ini berpengaruh besar pada kesehatan tubuh dan juga pencernaan. Selain itu makan dengan duduk juga memberi dampak yang baik bagi kesehatan tubuh. Kemudian berdoa juga menjadi hal yang penting karena akan membuat makanan yang kita makan menjadi lebih berkah.

G. Media Belajar

- Media Poster
- Buku PAI Kelas VIII.
- Al-Quran

H. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab

I. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

<i>Pertemuan ke 1</i>	
<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam - Guru dan siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran - Guru mengkondisikan tempat duduk siswa dan mengabsensi siswa - Apersepsi dan motivasi 	(5 menit)
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>❖ Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan rangsangan kepada siswa tentang adab makan dan minum - Guru menjelaskan adab makan dan minum dengan menggunakan media poster. - Siswa dapat memahami bagaimana konsep tata cara makan dan minum melalui media poster. <p>○ Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menelaah lebih dalam mengenai adab makan dan minum melalui media poster yang ditampilkan guru. - Siswa berdiskusi tentang adab makan minum dalam berbagai situasi. - Siswa berlatih membaca dalil tentang adab makan dan minum - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya <p>❖ Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui 	(30menit)

siswa - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan	
3. Penutup - Guru memberikan kesimpulan dari penjelasan mengenai adab makan dan minum dan melakukan refleksi	(5 menit)

J. Penilaian:

1. Jenis instrumen : Tertulis
2. Bentuk instrumen : Uraian

Instrumen Soal:

1. Jelaskan pengertian adab makan dan minum!
2. Sebutkan adab sebelum dan setelah makan ?
3. Tulislah dalil tentang adab makan dan minum!
4. Jelaskan fungsi adab makan dan minum dalam kehidupan!
5. Sebutkan adab ketika makan dan minum?

Jawaban	Skor
1. Adab makan dan minum artinya memperaktekkan cara makan dan minum yang sesuai dengan aturan yang berlaku dimasyarakat	10
2. Adapun adab sebelum makan dan minum yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Makanlah saat terasa lapar. • Mencuci tangan terlebih dahulu. • Bersyukur dengan makanan yang tersedia. • Mengambil makanan secukupnya agar dapat berhenti sebelum kenyang. 	30

<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum makan dan minum - Adapun adab sesudah makan dan minum yaitu: - Membaca doa setelah makan.setelah makan dan minum kita dianjurkan untuk membaca hamdalah. - Membersihkan sisa makanan yang menempel di jari dan sela gigi. - Mencuci tangan hingga bersih. 	
<p>3. يَا بَنِي آدَمُ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَشَرِبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ</p>	20
<p>4. Berguna untuk menjaga tubuh agar menjadi lebih sehat. Misalnya dengan mencuci tangan sebelum makan dan mengunyah makanan hingga lembut. Hal ini berpengaruh besar pada kesehatan tubuh dan juga pencernaan. Selain itu makan dengan duduk juga memberi dampak yang baik bagi kesehatan tubuh. Kemudian berdoa juga menjadi hal yang penting karena akan membuat makanan yang kita makan menjadi lebih berkah</p>	25
<p>5. Adapun adab ketika makan dan minum yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menikmati makan dan minum dengan tangan kanan. - Bersedia menunggu makanana dan minuman yang masih panas agar dingin terlebih dahulu. - Tidak bercanda berlebihan selama makan. - Berhenti makan sebelum kenyang. - Menikmati makanan sambil duduk. 	15

CATATAN:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skordiperoleh}}{100} \times 100$$

❖ Lembar Penilaian Diskusi

No	Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			

1						
2						
3						
4						
5						

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skordiperoleh}}{10} \times 100$$

❖ Kriteria Penilaian

A. Produk (hasil diskusi)

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	• Semua benar	4
		• Sebagian besar benar	3
		• Sebagian kecil benar	2
		• Semua salah	1

B. Performansi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	• Bekerjasama	4
		• Kadang-kadang bekerjasama	2
		• Tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	• Aktif berpartisipasi	4
		• Kadang-kadang aktif	2
		• Tidak aktif	1

Medan, Maret 2017

Mengetahui

Kepala MTs Swasta Ali Imron

HUSNUL FITRI HASIBUAN, SP., M.Pd


NIP.

Guru PAI Kelas VII


Dra. Sakdiah Parinduri

NIP.

Peneliti


Sakinah Hannum Pulungan
NIM: 31134205

Lampiran I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

Sekolah : Ali Imron Bandar Selamat

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kelas/Semester : VIII/II

Materi Pokok : Adab Makan dan Minum

waktu : 1 x 40 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

12. Membiasakan Perilaku Terpuji

B. Kompetensi Dasar

12.2. Menampilkan contoh adab makan dan minum

C. Indikator

12.2.1. Menunjukkan contoh cara makan yang benar dan yang salah.

12.2.2. Menunjukkan contoh cara minum yang benar dan yang salah

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat memahami perbedaan adab makan dan minum yang baik dan yang kurang baik.
- Siswa dapat mensimulasikan tata cara makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari

E. Karakter siswa yang diharapkan :

- Disiplin
- Rasa hormat dan perhatian

- Tekun
- Tanggung jawab
- Ketelitian

F. Materi

- Perbedaan adab makan minum yang baik dan yang kurang baik

Adab makan dan minum yang baik yaitu:

1. Hendaknya memakan makanan yang halal dan dan baik.
2. Membaca basmalah dan doa sebelum makan dan minum.
3. Hendaknya makan dan minum dengan tidak berlebihan.
4. Makanan dan minuman sebaiknya ketika memakannya tidak terlalu panas.
5. Memakan makanan atau minuman dengan tidak tergesa-gesa.
6. Membaca doa sesudah makan dan minum.

Adab makan dan minum yang tidak baik yaitu:

7. Makan dan minum sambil berdiri.
8. Memakan makanan terlalu kenyang.
9. Tidak membaca doa dan basmalah sebelum dan sesudah makan dan minum.
10. Suka mencela makanan dan minuman yang dihidangkan.
11. Tertawa berlebihan ketika sedang makan dan minum.

G. Media Belajar

- Media Poster.
- Buku PAI Kelas VIII.

H. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
-

I. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

<i>Pertemuan ke 1</i>	
1. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam 	(5)

<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran - Guru mengkondisikan tempat duduk siswa dan mengabsensi siswa - Apersepsi dan motivasi 	menit)
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>❖ <i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan rangsangan kepada siswa tentang contoh adab makan dan minum yang baik. - Guru menjelaskan contoh adab makan dan minum yang baik dengan menggunakan media poster. - Siswa dapat memahami apa saja contoh kebiasaan makan dan minum yang baik melalui media poster. <p>❖ <i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mencari contoh-contoh kebiasaan makan dan minum yang baik dan yang kurang baik. - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. <p>❖ <i>Konfirmasi</i></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan. 	(30 menit)
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesimpulan dari contoh kebiasaan makan dan minum yang baik. 	(5 menit)

J. Penilaian:

1. Jenis instrumen : Tertulis
2. Bentuk instrumen : Uraian

Instrumen Soal:

1. Jelaskan perbedaan makan dan minum yang baik (sesuai dengan adab/ajaran Islam) dengan makan dan minum yang kurang baik.

Jawaban	Skor
<p>1. Adab makan dan minum yang baik yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hendaknya memakan makanan yang halal dan dan baik. 2. Membaca basmalah dan doa sebelum makan dan minum. 3. Hendaknya makan dan minum dengan tidak berlebihan. 4. Makanan dan minuman sebaiknya ketika memakannya tidak terlalu panas. 5. Memakan makanan atau minuman dengan tidak tergesa-gesa. 6. Membaca doa sesudah makan dan minum. <p>Adab makan dan minum yang tidak baik yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Makan dan minum sambil berdiri. 2. Memakan makanan terlalu kenyang. 3. Tidak membaca doa dan basmalah sebelum dan sesudah makan dan minum. 4. Suka mencela makanan dan minuman yang dihidangkan. 5. Tertawa berlebihan ketika sedang makan dan minum 	10

CATATAN:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skordiperoleh}}{10} \times 100$$

❖ **Lembar Penilaian Diskusi**

No	Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1						
2						
3						
4						
5						

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{10} \times 100$$

❖ **Kriteria Penilaian****A. Produk (hasil diskusi)**


No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	• Semua benar	4
		• Sebagian besar benar	3
		• Sebagian kecil benar	2
		• Semua salah	1

B. Performansi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	• Bekerjasama	4
		• Kadang-kadang bekerjasama	2
		• Tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	• Aktif berpartisipasi	4
		• Kadang-kadang aktif	2
		• Tidak aktif	1

Medan, Maret 2017

Mengetahui

Kepala MTs Swasta Ali Imron

HUSNUL FITRI HASIBUAN, SP., M.Pd


NIP.

Guru PAI Kelas VII


Dra. Sakdiah Parinduri

NIP.

Peneliti


Sakinah Hannum Pulungan
NIM: 31134205

Lampiran I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

Sekolah : Ali Imron Bandar Selamat

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kelas/Semester : VIII/II

Materi Pokok : Adab Makan dan Minum

Waktu : 1 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

12. Membiasakan Perilaku Terpuji

B. Kompetensi Dasar

12.3. Mempraktekkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari

C. Indikator

12.3.1. Mempraktikkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan keluarga.

12.3.2. Mempraktikkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah

12.3.3. Mempraktikkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat bertata krama ketika makan dan minum di rumah, kantin sekolah, di rumah makan, resepsi, atau dalam situasi yang lain.

E. Karakter siswa yang diharapkan :

- Disiplin
- Rasa hormat dan perhatian
- Tekun
- Tanggungjawab
- Ketelitian

F. Materi

- Pembiasaan diri bertata krama ketika makan dan minum di rumah maupun di kantin sekolah.

Saat makan dan minum bersama anggota keluarga yang lain, kita terapkan aturan yang disebutkan di atas. Tidak hanya itu kita juga mendapat anjuran untuk mendahulukan anggota keluarga yang lebih tua. Sama halnya ketika di kantin sekolah kita juga harus menerapkan aturan yang disebutkan diatas.

- Pembiasaan diri bertata krama ketika makan dan minum di rumah makan, resepsi, atau dalam situasi yang lain.

Jamuan makanan resmi adalah acara makan dimana tata krama makan dan minum sangat perlu dijaga. Dalam jamuan makan cara Barat, makanan boleh diambil dengan garpu di tangan kiridan dimakan dengan tangan kiri pula. Adapun dalam jamuan makan cara islam, makanan dipotong dengan tangan kanan kemudian garpu dipindahkan ke tangan kanan baru disuapkan dengan tanga kanan. Begitu juga dengan jamuan cara Barat minuman yang haram boleh dihidangkan sedangkan cara Islam tidak boleh.

G. Media Belajar

- Media Poster
- Buku PAI Kelas VIII.

H. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Demonstrasi

I. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

<i>Pertemuan ke 1</i>	
-----------------------	--

<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam - Guru dan siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran - Guru mengkondisikan tempat duduk siswa dan mengabsensi siswa - Apersepsi dan motivasi 	<p>(5 menit)</p>
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan rangsangan kepada siswa tentang praktek adab makan dan minum - Guru mendemonstrasikan tata cara adab makan dan minum dengan menggunakan media poster. - Siswa dapat memahami bagaimana tata cara makan dan minum. <p>b. Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menelaah lebih dalam mengenai praktek adab makan dan minum. - Siswa berdiskusi tentang praktek tata cara makan dan minum dalam berbagai situasi. - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya <p>c. Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	<p>(30 menit)</p>

3. Penutup	
- Guru memberikan kesimpulan dari penjelasan mengenai praktek adab makan dan minum dan melakukan refleksi	(5 menit)

J. Penilaian:

3. Jenis instrumen : Unjuk kerja

4. Bentuk instrumen : Simulasi

Instrumen Soal:

1. Simulasikanlah kegiatan pembiasaan makan dan minum di rumah, kantin sekolah, di rumah makan, resepsi, atau dalam situasi yang lain.

No	Nama	Aspek yang dinilai	Nilai			
			4	3	2	1
	Nama siswa	1. Mencuci tangan sebelum sebelum makan 2. Membaca basmalah dan doa sebelum makan dan minum 3. Makan dan minum dengan tangan kanan. 4. Mengambil makanan secukupnya. 5. Tidak berbicara ketika makan. 6. Makan dan minum tidak berdiri. 7. Tidak menyisakan makanan 8. Membersihkan sisa makanan yang ada di jari. 9. Membaca doa sesudah makan 10. Mencuci tangan sesudah makan.				

Catatan:

Kolom Perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = Selalu

3 = Sering


2 = Jarang

1 = Tidak pernah

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skordiperoleh}}{10} \times 100$$

Medan, Maret 2017

Mengetahui

Kepala MTs Swasta Ali Imron

HUSNUL FITRI HASIBUAN, SP., M.Pd

NIP.

Guru PAI Kelas VII


Dra. Sakdiah Parinduri

NIP.

Peneliti


Sakinah Hannum Pulungan
NIM: 31134205

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS II

Sekolah : Ali Imron Bandar Selamat

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kelas/Semester : VIII/II

Materi Pokok : Adab Makan dan Minum

waktu : 1 x 40 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

12. Membiasakan Perilaku Terpuji

B. Kompetensi Dasar

12.1. Menjelaskan adab makan dan minum

C. Indikator

12.1.1. Menjelaskan adab sebelum makan dan minum yang benar.

12.1.2. Menjelaskan adab ketika makan dan minum yang benar.

12.1.3. Menjelaskan adab sesudah makan dan minum yang benar

12.1.4. Menunjukkan dalil tentang adab makan dan minum yang benar.

12.1.5. Menjelaskan fungsi adab makan dan minum yang benar

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan adab sebelum makan dan minum.
- Siswa dapat menjelaskan adab ketika makan dan minum.
- Siswa dapat menjelaskan adab sesudah makan dan minum

- Siswa dapat menjelaskan dalil tentang adab makan dan minum
- Siswa dapat menjelaskan fungsi adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari

E. Karakter siswa yang diharapkan :

- Disiplin
- Rasa hormat dan perhatian
- Tekun
- Tanggungjawab
- Ketelitian

F. Materi

- Adab makan dan minum

Adab makan dan minum artinya memperaktekkan cara makan dan minum yang sesuai dengan aturan yang berlaku dimasyarakat. Apabila belum memahami adab makan dan minum disuatu daerah yang dikunjungi janganlah malu bertanya.

Adapun adab sebelum makan dan minum yaitu:

6. Makanlah saat terasa lapar.
7. Mencuci tangan terlebih dahulu.
8. Bersyukur dengan makanan yang tersedia.
9. Mengambil makanan secukupnya agar dapat berhenti sebelum kenyang.
10. Berdoa sebelum makan dan minum.

Adapun adab ketika makan dan minum yaitu:

6. Menikmati makan dan minum dengan tangan kanan.
7. Bersedia menunggu makanana dan minuman yang masih panas agar dingin terlebih dahulu.
8. Tidak bercanda berlebihan selama makan.
9. Berhenti makan sebelum kenyang.
10. Menikmati makanan sambil duduk.

Adapun adab sesudah makan dan minum yaitu:

4. Membaca doa setelah makan.setelah makan dan minum kita dianjurkan untuk membaca hamdalah. .

5. Membersihkan sisa makanan yang menempel di jari dan sela gigi.
 6. Mencuci tangan hingga bersih.
- Dalil tentang adab makan dan minum.

Islam mengajarkan kepada ummatnya agar makan dan minum tidak berlebih-lebihan itu termasuk perbuatan setan. Dan setan adalah makhluk yang dikutuk oleh Allah. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam kitab Al-Qur'an surah Al-A'raf ayat 31 yaitu:

Artinya: Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah disetiap memasuki mesjid, makan dan minumlah dan jangan berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.

- Fungsi adab makan dan minum dalam kehidupan.

Pada dasarnya, adab makan dan minum tersebut berguna untuk menjaga tubuh agar menjadi lebih sehat. Misalnya dengan mencuci tangan sebelum makan dan mengunyah makanan hingga lembut. Hal ini berpengaruh besar pada kesehatan tubuh dan juga pencernaan. Selain itu makan dengan duduk juga memberi dampak yang baik bagi kesehatan tubuh. Kemudian berdoa juga menjadi hal yang penting karena akan membuat makanan yang kita makan menjadi lebih berkah.

G. Media Belajar

- Media Poster
- Buku PAI Kelas VIII.
- Al-Quran

H. Metode Pembelajaran

- Demonstrasi
- Tanya Jawab

I. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

<i>Pertemuan ke 1</i>	
<p>4. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam - Guru dan siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran - Guru mengkondisikan tempat duduk siswa dan mengabsensi siswa - Apersepsi dan motivasi 	(5 menit)
<p>5. Kegiatan Inti</p> <p>❖ <i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan rangsangan kepada siswa tentang adab makan dan minum - Guru menjelaskan adab makan dan minum dengan menggunakan media poster. - Siswa dapat memahami bagaimana konsep tata cara makan dan minum melalui media poster. <p>○ <i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menelaah lebih dalam mengenai adab makan dan minum melalui media poster yang ditampilkan guru. - Siswa berdiskusi tentang adab makan minum dalam berbagai situasi. - Siswa berlatih membaca dalil tentang adab makan dan minum - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya <p>❖ <i>Konfirmasi</i></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa 	(30menit)

- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan	
6. Penutup - Guru memberikan kesimpulan dari penjelasan mengenai adab makan dan minum dan melakukan refleksi	(5 menit)

J. Penilaian:

5. Jenis instrumen : Tertulis

6. Bentuk instrumen : Uraian

Instrumen Soal:

6. Jelaskan pengertian adab makan dan minum!
7. Sebutkan adab sebelum dan setelah makan ?
8. Tulislah dalil tentang adab makan dan minum!
9. Jelaskan fungsi adab makan dan minum dalam kehidupan!
10. Sebutkan adab ketika makan dan minum?

Jawaban	Skor
1. Adab makan dan minum artinya memperaktekkan cara makan dan minum yang sesuai dengan aturan yang berlaku dimasyarakat	10
6. Adapun adab sebelum makan dan minum yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Makanlah saat terasa lapar. • Mencuci tangan terlebih dahulu. • Bersyukur dengan makanan yang tersedia. • Mengambil makanan secukupnya agar dapat berhenti sebelum kenyang. • Berdoa sebelum makan dan minum 	30

<ul style="list-style-type: none"> - Adapun adab sesudah makan dan minum yaitu: - Membaca doa setelah makan. setelah makan dan minum kita dianjurkan untuk membaca hamdalah. - Membersihkan sisa makanan yang menempel di jari dan sela gigi. - Mencuci tangan hingga bersih. 	
<p>7. يَا بَنِي آدَمُ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَشَرِبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ</p>	20
<p>8. Berguna untuk menjaga tubuh agar menjadi lebih sehat. Misalnya dengan mencuci tangan sebelum makan dan mengunyah makanan hingga lembut. Hal ini berpengaruh besar pada kesehatan tubuh dan juga pencernaan. Selain itu makan dengan duduk juga memberi dampak yang baik bagi kesehatan tubuh. Kemudian berdoa juga menjadi hal yang penting karena akan membuat makanan yang kita makan menjadi lebih berkah</p>	25
<p>9. Adapun adab ketika makan dan minum yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menikmati makan dan minum dengan tangan kanan. - Bersedia menunggu makanana dan minuman yang masih panas agar dingin terlebih dahulu. - Tidak bercanda berlebihan selama makan. - Berhenti makan sebelum kenyang. - Menikmati makanan sambil duduk. 	15

CATATAN:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skordiperoleh}}{100} \times 100$$

❖ Lembar Penilaian Diskusi

No	Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1						

2						
3						
4						
5						

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skordiperoleh}}{10} \times 100$$

❖ Kriteria Penilaian

C. Produk (hasil diskusi)


No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	• Semua benar	4
		• Sebagian besar benar	3
		• Sebagian kecil benar	2
		• Semua salah	1

D. Performansi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	• Bekerjasama	4
		• Kadang-kadang bekerjasama	2
		• Tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	• Aktif berpartisipasi	4
		• Kadang-kadang aktif	2
		• Tidak aktif	1

Medan, Maret 2017

Mengetahui

Kepala MTs Swasta Ali Imron

HUSNUL FITRI HASIBUAN, SP., M.Pd

NIP.

Guru PAI Kelas VII


Dra. Sakdiah Parinduri

NIP.

Peneliti


Sakinah Hannum Pulungan
NIM: 31134205

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Sekolah : Ali Imron Bandar Selamat

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kelas/Semester : VIII/II

Materi Pokok : Adab Makan dan Minum

waktu : 1 x 40 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

12. Membiasakan Perilaku Terpuji

B. Kompetensi Dasar

12.2. Menampilkan contoh adab makan dan minum

C. Indikator

12.2.1. Menunjukkan contoh cara makan yang benar dan yang salah.

12.2.2. Menunjukkan contoh cara minum yang benar dan yang salah

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat memahami perbedaan adab makan dan minum yang baik dan yang kurang baik.
- Siswa dapat mensimulasikan tata cara makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari

E. Karakter siswa yang diharapkan :

- Disiplin
- Rasa hormat dan perhatian

- Tekun
- Tanggung jawab
- Ketelitian

F. Materi

- Perbedaan adab makan minum yang baik dan yang kurang baik
Adab makan dan minum yang baik yaitu:
 2. Hendaknya memakan makanan yang halal dan dan baik.
 3. Membaca basmalah dan doa sebelum makan dan minum.
 4. Hendaknya makan dan minum dengan tidak berlebihan.
 5. Makanan dan minuman sebaiknya ketika memakannya tidak terlalu panas.
 6. Memakan makanan atau minuman dengan tidak tergesa-gesa.
 7. Membaca doa sesudah makan dan minum.
 Adab makan dan minum yang tidak baik yaitu:
 8. Makan dan minum sambil berdiri.
 9. Memakan makanan terlalu kenyang.
 10. Tidak membaca doa dan basmalah sebelum dan sesudah makan dan minum.
 11. Suka mencela makanan dan minuman yang dihidangkan.
 12. Tertawa berlebihan ketika sedang makan dan minum.

G. Media Belajar

- Media Poster.
- Buku PAI Kelas VIII.

H. Metode Pembelajaran

- Diskusi Kelompok
- Tanya jawab

I. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

<i>Pertemuan ke 1</i>	
1. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam - Guru dan siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran 	(5 menit)

<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengkondisikan tempat duduk siswa dan mengabsensi siswa - Apersepsi dan motivasi 	
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>❖ Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan rangsangan kepada siswa tentang contoh adab makan dan minum yang baik. - Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan menjelaskan contoh adab makan dan minum yang baik dengan menggunakan media poster. - Siswa dapat memahami apa saja contoh kebiasaan makan dan minum yang baik melalui media poster. <p>❖ Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mencari contoh-contoh kebiasaan makan dan minum yang baik dan yang kurang baik. - Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok siswa untuk bertanya. <p>❖ Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan. 	(30 menit)
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesimpulan dari contoh kebiasaan makan dan minum yang baik. 	(5 menit)

J. Penilaian:

2. Jenis instrumen : Tertulis

3. Bentuk instrumen : Uraian

Instrumen Soal:

1. Jelaskan perbedaan makan dan minum yang baik (sesuai dengan adab/ajaran Islam) dengan makan dan minum yang kurang baik.

Jawaban	Skor
<p>1. Adab makan dan minum yang baik yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Hendaknya memakan makanan yang halal dan dan baik. 8. Membaca basmalah dan doa sebelum makan dan minum. 9. Hendaknya makan dan minum dengan tidak berlebihan. 10. Makanan dan minuman sebaiknya ketika memakannya tidak terlalu panas. 11. Memakan makanan atau minuman dengan tidak tergesa-gesa. 12. Membaca doa sesudah makan dan minum. <p>Adab makan dan minum yang tidak baik yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Makan dan minum sambil berdiri. 2. Memakan makanan terlalu kenyang. 3. Tidak membaca doa dan basmalah sebelum dan sesudah makan dan minum. 4. Suka mencela makanan dan minuman yang dihidangkan. 5. Tertawa berlebihan ketika sedang makan dan minum 	10

CATATAN:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skordiperoleh}}{10} \times 100$$

❖ **Lembar Penilaian Diskusi**

No	Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1						
2						
3						
4						
5						

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skordiperoleh}}{10} \times 100$$

❖ **Kriteria Penilaian****C. Produk (hasil diskusi)**

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	• Semua benar	4
		• Sebagian besar benar	3
		• Sebagian kecil benar	2
		• Semua salah	1


D. Performansi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	• Bekerjasama	4
		• Kadang-kadang bekerjasama	2
		• Tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	• Aktif berpartisipasi	4
		• Kadang-kadang aktif	2

		• Tidak aktif	1
--	--	---------------	---

Medan, Maret 2017

Mengetahui

Kepala MTs Swasta Ali Imron

HUSNUL FITRI HASIBUAN, SP., M.Pd

NIP.

Guru PAI Kelas VII


Dra. Sakdiah Parinduri

NIP.

Peneliti


Sakinah Hannum Pulungan
NIM: 31134205

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) SIKLUS II

Sekolah : Ali Imron Bandar Selamat
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas/Semester : VIII/II
Materi Pokok : Adab Makan dan Minum
Waktu : 1 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

12. Membiasakan Perilaku Terpuji

B. Kompetensi Dasar

12.3. Mempraktekkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari

C. Indikator

12.3.1. Mempraktikkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan keluarga.

12.3.2. Mempraktikkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah

12.3.3. Mempraktikkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat bertata krama ketika makan dan minum di rumah, kantin sekolah, di rumah makan, resepsi, atau dalam situasi yang lain.

E. Karaktersiswa yang diharapkan :

- Disiplin
- Rasa hormat dan perhatian
- Tekun
- Tanggungjawab
- Ketelitian

F. Materi

- Pembiasaan diri bertata krama ketika makan dan minum di rumah maupun di kantin sekolah.

Saat makan dan minum bersama anggota keluarga yang lain, kita terapkan aturan yang disebutkan di atas. Tidak hanya itu kita juga mendapat anjuran untuk mendahulukan anggota keluarga yang lebih tua. Sama halnya ketika di kantin sekolah kita juga harus menerapkan aturan yang disebutkan diatas.

- Pembiasaan diri bertata krama ketika makan dan minum di rumah makan, resepsi, atau dalam situasi yang lain.

Jamuan makanan resmi adalah acara makan dimana tata krama makan dan minum sangat perlu dijaga. Dalam jamuan makan cara Barat, makanan boleh diambil dengan garpu di tangan kiridan dimakan dengan tangan kiri pula. Adapun dalam jamuan makan cara islam, makanan dipotong dengan tangan kanan kemudian garpu dipindahkan ke tangan kanan baru disuapkan dengan tangan kanan. Begitu juga dengan jamuan cara Barat minuman yang haram boleh dihidangkan sedangkan cara Islam tidak boleh.

G. Media Belajar

- Media Poster
- Buku PAI Kelas VIII.

H. Metode Pembelajaran

- Ceramah

- Demonstrasi
- Tanya jawab

I. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

<i>Pertemuan ke 1</i>	
<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam - Guru dan siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran - Guru mengkondisikan tempat duduk siswa dan mengabsensi siswa - Apersepsi dan motivasi 	(5 menit)
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>d. Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan rangsangan kepada siswa tentang praktek adab makan dan minum - Guru mendemonstrasikan tata cara adab makan dan minum dengan menggunakan media poster. - Siswa dapat memahami bagaimana tata cara makan dan minum. <p>e. Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menelaah lebih dalam mengenai praktek adab makan dan minum. - Siswa berdiskusi tentang praktek tata cara makan dan minum dalam berbagai situasi. - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 	(30menit)

<p>f. Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesimpulan dari penjelasan mengenai praktek adab makan dan minum dan melakukan refleksi 	(5 menit)

J. Penilaian:

7. Jenis instrumen : Unjuk kerja

8. Bentuk instrumen : Simulasi

Instrumen Soal:

1. Simulasikanlah kegiatan pembiasaan makan dan minum di rumah, kantin sekolah, di rumah makan, resepsi, atau dalam situasi yang lain.

No	Nama	Aspek yang dinilai	Nilai			
			4	3	2	1
	Nama siswa	1. Mencuci tangan sebelum sebelum makan 2. Membaca basmalah dan doa sebelum makan dan minum 3. Makan dan minum dengan tangan kanan. 4. Mengambil makanan secukupnya. 5. Tidak berbicara ketika makan. 6. Makan dan minum tidak berdiri.				

		7. Tidak menyisakan makanan				
		8. Membersihkan sisa makanan yang ada di jari.				
		9. Membaca doa sesudah makan				
		10. Mencuci tangan sesudah makan.				

Catatan:

Kolom Perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = Selalu

3 = Sering


2 = Jarang

1 = Tidak pernah

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skordiperoleh}}{10} \times 100$$

Medan, Maret 2017

Mengetahui

Kepala MTs Swasta Ali Imron

HUSNUL FITRI HASIBUAN, SP., M.Pd


NIP.

Guru PAI Kelas VII


Dra. Sakdiah Parinduri

NIP.

Peneliti


Sakinah Hannum Pulungan
NIM: 31134205

Lampiran 3

SOAL TES AWAL

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Berikut ini yang tidak termasuk adab sebelum makan dan minum adalah :
 - a. Mencuci tangan
 - b. Makan sekedarnya
 - c. Memulai dengan basmallah
 - d. Makan sambil duduk
2. Makanan yang baik untuk dikonsumsi adalah makanan yang bersifat :
 - a. Halal dan murah
 - b. Nikmat dan mahal
 - c. Enak dan mengenyangkan
 - d. Halal dan thayyib
3. Yang bukan merupakan tujuan mencuci tangan sebelum makan : .
 - a. Terjaga dari kebiasaan jelek
 - b. Terhindar dari penyakit
 - c. Mengikuti sunnah rasul
 - d. Agar terlihat bersih
4. Apabila kita sedang makan bersama dan disediakan berbagai makanan, maka sebaiknya yang kita lakukan :
 - a. Mengambil makanan yang kita suka
 - b. Mengambil makanan yang ada di dekat kita
 - c. Mencicipi semua makanan yang ada
 - d. Memakan makanan semampunya
5. Apabila waktu shalat telah tiba, sementara makan sudah terhidang maka yang kita lakukan adalah....
 - a. Shalat dahulu kemudian makan
 - b. Makan dahulu kemudian shalat
 - c. Mencicipi sedikit makanan kemudian shalat

- d. Menunda shalat maupun makan
- 6. Di bawah ini yang tidak termasuk sifat rasul ketika makan yaitu.....
 - a. Beliau makan apabila lapar
 - b. Makan memakai 3 jari
 - c. Berhenti sebelum kenyang
 - d. Sambil berdiskusi dengan sahabat
- 7. Apabila kita lupa berdoa saat memulai makan, maka ketika ingat membaca
 - a. Lahaula wala quata illa billahi
 - b. Bismillahirrahman nirrahim wal hamdu
 - c. Bismillahi awwaluhu wal akhiruhu
 - d. Subhanallah Allahu Akbar
- 8. Jika hidangan yang kita makan panas, maka yang kita lakukan adalah
 - a. Menunggu sampai dingin
 - b. Meniup makanan tersebut supaya dingin
 - c. Makan sedikit demi sedikit
 - d. Mencampurkannya dengan makanan yg dingin
- 9. Berikut ini hal yang bukan syarat makanan yang boleh kita makan adalah
 - a. Bersih dan halal
 - b. Terhindar dari keharaman
 - c. Halal dan bergizi
 - d. Membuat perut kenyang
- 10. Rasulullah makan menggunakan ...
 - a. Tiga jari dari tangan kanannya
 - b. Semua jari tangan kanannya
 - c. Sendok dan garpu
 - d. Tangan kanan dan kiri
- 11. Makan halal dapat berubah menjadi tidak halal karena
 - a. Tidak memakai adab makan
 - b. Cara memperolehnya tidak halal
 - c. Cara menyajikannya tidak bersih
 - d. Dimasaknya belum matang

12. Kita hendaknya mengkonsumsi makanan yang halal dan tayyib. Maksud tayyib adalah
- Makanan yang tidak menyebabkan sakit
 - Makanan yang tidak terlarang.
 - Makanan yang sudah matang atau dimasak
 - Makanan yang halal dan baik
13. Berikut ini yang tidak termasuk adab sesudah makan adalah....
- Mencuci tangan dengan air
 - Berdoa sesudah selesai makan
 - Menjilat sisa makan pada sela jari tangan
 - Menyisakan makan untuk waktu lain
14. Di bawah ini yang termasuk dalil tentang adab makan dan minum terdapat pada dalam suroh....
- Al-A'raf ayat 31
 - Al-A'raf ayat 53
 - Al-A'raf ayat 128
 - Al-A'raf ayat 200
15. Berikut ini etika dalam jamuan makan ala islam adalah....
- Makanan boleh di ambil dengan menggunakan tangan kiri
 - Makanan yang dihidangkan boleh makanan yang haram.
 - Makanan yang dipotong dimasukkan ke mulut dengan menggunakan tangan kanan.
 - Makanan yang diambil sangat berlebihan.

Lampiran 4**KUNCI JAWABAN**

1. B
2. D
3. A
4. B
5. A
6. D
7. C
8. A
9. D
10. A
11. B
12. D
13. D
14. A
15. C

Lampiran 5

Nilai Tes Awal

No	Nama	Skor
1.	Abdur Rahman	33
2.	Abdur Rahim	39
3.	Aditiya Laviza	72
4.	Adam Hanafia	46
5.	Anita Ferawati	64
6.	Apriliyani	33
7.	Amelia Fadilah Safitri	26
8.	Fadilah Sari Daulay	52
9.	Firza Aqсадika	72
10.	Fairul Nazmi	52
11.	Ihsan Fahrozi	45
12.	Lutfia Zahra	52
13.	M. Azhar Lubis	85
14.	M. Iksan Harahap	39
15.	M. Rajasa	39
16.	Mingsih Hariani	45
17.	Nur Aisyah	85
18.	Nur Faridah	79
19.	Rizki Ananda Putri	52
20.	Rudi Aladen	46
21.	Akbar Panggabean	52
Nilai rata-rata		$\frac{1078}{21} = 51,3 \%$
Pencapaian KKM		$\frac{2}{21} \times 100 = 9,5 \%$

Lampiran 6

TES AKHIR SIKLUS I

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

- 1) Apabila waktu shalat telah tiba, sementara makan sudah terhidang maka yang kita lakukan adalah....
 - a. Shalat dahulu kemudian makan
 - b. Makan dahulu kemudian shalat
 - c. Mencicipi sedikit makanan kemudian shalat
 - d. Menunda shalat maupun makan
- 2) Yang bukan merupakan tujuan mencuci tangan sebelum makan : .
 - a. Terjaga dari kebiasaan jelek
 - b. Terhindar dari penyakit
 - c. Mengikuti sunnah rasul
 - d. Agar terlihat bersih
- 3) Berikut ini yang tidak termasuk adab sesudah makan adalah.....
 - a. Mencuci tangan dengan air
 - b. Berdoa sesudah selesai makan
 - c. Menjilat sisa makan pada sela jari tangan
 - d. Menyisakan makan untuk waktu lain
- 4) Berikut ini yang tidak termasuk adab sebelum makan dan minum adalah :
 - a. Mencuci tangan
 - b. Makan sekedarnya
 - c. Memulai dengan basmallah
 - d. Makan sambil duduk
- 5) Makanan yang baik untuk dikonsumsi adalah makanan yang bersifat :
 - a. Halal dan murah
 - b. Nikmat dan mahal
 - c. Enak dan mengenyangkan
 - d. Halal dan thayyib

- 6) Di bawah ini yang termasuk dalil tentang adab makan dan minum terdapat pada dalam suroh....
- Al-A'raf ayat 31
 - Al-A'raf ayat 53
 - Al-A'raf ayat 128
 - Al-A'raf ayat 200
- 7) Makan halal dapat berubah menjadi tidak halal karena
- Tidak memakai adab makan
 - Cara memperolehnya tidak halal
 - Cara menyajikannya tidak bersih
 - Dimasaknya belum matang
- 8) Berikut ini etika dalam jamuan makan ala islam adalah....
- Makanan boleh di ambil dengan menggunakan tangan kiri
 - Makanan yang dihidangkan boleh makanan yang haram.
 - Makanan yang dipotong dimasukkan ke mulut dengan menggunakan tangan kanan.
 - Makanan yang diambil sangat berlebihan.
- 9) Apabila kita lupa berdoa saat memulai makan, maka ketika ingat membaca
- Lahaula wala quata illa billahi
 - Bismillahirrahman nirrahim wal hamdu
 - Bismillahi awwaluhu wal akhiruhu
 - Subhanallah Allahu Akbar
- 10) Jika hidangan yang kita makan panas, maka yang kita lakukan adalah
- Menunggu sampai dingin
 - Meniup makanan tersebut supaya dingin
 - Makan sedikit demi sedikit
 - Mencampurkannya dengan makanan yg dingin
- 11) Kita hendaknya mengkonsumsi makanan yang halal dan tayyib. Maksud tayyib adalah
- Makanan yang tidak menyebabkan sakit
 - Makanan yang tidak terlarang.

- c. Makanan yang sudah matang atau dimasak
 - d. Makanan yang halal dan baik
- 12) Rasulullah makan menggunakan ...
- a. Tiga jari dari tangan kanannya
 - b. Semua jari tangan kanannya
 - c. Sendok dan garpu
 - d. Tangan kanan dan kiri
- 13) Apabila kita sedang makan bersama dan disediakan berbagai makanan, maka sebaiknya yang kita lakukan :
- a. Mengambil makanan yang kita suka
 - b. Mengambil makanan yang ada di dekat kita
 - c. Mencicipi semua makanan yang ada
 - d. Memakan makanan semampunya
- 14) Di bawah ini yang tidak termasuk sifat rasul ketika makan yaitu.....
- a. Beliau makan apabila lapar
 - b. Makan memakai 3 jari
 - c. Berhenti sebelum kenyang
 - d. Sambil berdiskusi dengan sahabat.
- 15) Berikut ini hal yang bukan syarat makanan yang boleh kita makan adalah
- a. Bersih dan halal
 - b. Membuat perut kenyang
 - c. Halal dan bergizi
 - d. Terhindar dari keharaman

Lampiran 7**KUNCI JAWABAN**

1. A
2. A
3. D
4. B
5. D
6. A
7. C
8. A
9. A
10. A
11. A
12. D
13. B
14. D
15. B

Lampiran 8

NILAI SIKLUS I

No	Nama	Skor
1.	Abdur Rahman	39
2.	Abdur Rahim	46
3.	Aditiya Laviza	85
4.	Adam Hanafia	72
5.	Anita Ferawati	92
6.	Apriliyani	39
7.	Amelia Fadilah Safitri	85
8.	Fadilah Sari Daulay	66
9.	Firza Aqsadika	85
10.	Fairul Nazmi	85
11.	Ihsan Fahrozi	92
12.	Lutfia Zahra	72
13.	M. Azhar Lubis	92
14.	M. Iksan Harahap	45
15.	M. Rajasa	66
16.	Mingsih Hariani	85
17.	Nur Aisyah	92
18.	Nur Faridah	85
19.	Rizki Ananda Putri	92
20.	Rudi Aladen	52
21.	Akbar Panggabean	79
Nilai rata-rata		$\frac{1535}{21} = 73 \%$
Pencapaian KKM		$\frac{11}{21} \times 100\% = 52 \%$

Lampiran 9

TES AKHIR SIKLUS I

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

1. Apabila waktu shalat telah tiba, sementara makan sudah terhidang maka yang kita lakukan adalah....
 - a. Shalat dahulu kemudian makan
 - b. Makan dahulu kemudian shalat
 - c. Mencicipi sedikit makanan kemudian shalat
 - d. Menunda shalat maupun makan
2. Yang bukan merupakan tujuan mencuci tangan sebelum makan : .
 - a. Terjaga dari kebiasaan jelek
 - b. Terhindar dari penyakit
 - c. Mengikuti sunnah rasul
 - d. Agar terlihat bersih
3. Berikut ini yang tidak termasuk adab sesudah makan adalah.....
 - a. Mencuci tangan dengan air
 - b. Berdoa sesudah selesai makan
 - c. Menjilat sisa makan pada sela jari tangan
 - d. Menyisakan makan untuk waktu lain
4. Berikut ini yang tidak termasuk adab sebelum makan dan minum adalah :
 - a. Mencuci tangan
 - b. Makan sekedarnya
 - c. Memulai dengan basmallah
 - d. Makan sambil duduk
5. Makanan yang baik untuk dikonsumsi adalah makanan yang bersifat :
 - a. Halal dan murah
 - b. Nikmat dan mahal
 - c. Enak dan mengenyangkan
 - d. Halal dan thayyib

6. Di bawah ini yang termasuk dalil tentang adab makan dan minum terdapat pada dalam suroh....
 - a. Al-A'raf ayat 31
 - b. Al-A'raf ayat 53
 - c. Al-A'raf ayat 128
 - d. Al-A'raf ayat 200
7. Berikut ini etika dalam jamuan makan ala islam adalah....
 - a. Makanan boleh di ambil dengan menggunakan tangan kiri
 - b. Makanan yang dihidangkan boleh makanan yang haram.
 - c. Makanan yang dipotong dimasukkan ke mulut dengan menggunakan tangan kanan.
 - d. Makanan yang diambil sangat berlebihan.
8. Jika hidangan yang kita makan panas, maka yang kita lakukan adalah
 - a. Menunggu sampai dingin
 - b. Meniup makanan tersebut supaya dingin
 - c. Makan sedikit demi sedikit
 - d. Mencampurkannya dengan makanan yg dingin
9. Kita hendaknya mengkonsumsi makanan yang halal dan tayyib. Maksud tayyib adalah
 - a. Makanan yang tidak menyebabkan sakit
 - b. Makanan yang tidak terlarang.
 - c. Makanan yang sudah matang atau dimasak
 - d. Makanan yang halal dan baik
10. Rasulullah makan menggunakan ...
 - a. Tiga jari dari tangan kanannya
 - b. Semua jari tangan kanannya
 - c. Sendok dan garpu
 - d. Tangan kanan dan kiri
11. Apabila kita sedang makan bersama dan disediakan berbagai makanan, maka sebaiknya yang kita lakukan :
 - a. Mengambil makanan yang kita suka

- b. Mengambil makanan yang ada di dekat kita
 - c. Mencicipi semua makanan yang ada
 - d. Memakan makanan semampunya
12. Di bawah ini yang tidak termasuk sifat rasul ketika makan yaitu.....
- a. Beliau makan apabila lapar
 - b. Makan memakai 3 jari
 - c. Berhenti sebelum kenyang
 - d. Sambil berdiskusi dengan sahabat.
13. Berikut ini hal yang bukan syarat makanan yang boleh kita makan adalah
- a. Bersih dan halal
 - b. Membuat perut kenyang
 - c. Halal dan bergizi
 - d. Terhindar dari keharaman
14. Di bawah ini yang termasuk doa sebelum makan adalah ...
- a. اللهم بارك لنا فيما رزقتنا و قنا عذاب النار
 - b. بسم الله تو كلت على الله
 - c. الحمد لله الذي اطعمنا و سقا نا و جعلنا من المسلمين
 - d. بسم الله مجر ها و مرسها
15. Apabila kita selesai makan hendaknya kita membaca doa, adapun doa sesudah akan adalah
- a. الحمد لله الذي احبانا بعد ما اما تنا و اليه النشور
 - b. الحمد لله الذي اطعمنا و سقا نا و جعلنا من المسلمين
 - c. بسمك اللهم احيا و اموت
 - d. بسم الله تو كلت على الله

Lampiran 10**KUNCI JAWABAN**

- 16. A
- 17. A
- 18. D
- 19. B
- 20. D
- 21. A
- 22. C
- 23. A
- 24. A
- 25. A
- 26. A
- 27. D
- 28. B
- 29. A
- 30. B

Lampiran 11

NILAI SIKLUS II

No	Nama	Skor
1.	Abdur Rahman	72
2.	Abdur Rahim	85
3.	Aditiya Laviza	85
4.	Adam Hanafia	92
5.	Anita Ferawati	100
6.	Apriliyani	92
7.	Amelia Fadilah Safitri	92
8.	Fadilah Sari Daulay	100
9.	Firza Aqsadika	92
10.	Fairul Nazmi	85
11.	Ihsan Fahrozi	92
12.	Lutfia Zahra	92
13.	M. Azhar Lubis	100
14.	M. Iksan Harahap	79
15.	M. Rajasa	85
16.	Mingsih Hariani	85
17.	Nur Aisyah	92
18.	Nur Faridah	85
19.	Rizki Ananda Putri	92
20.	Rudi Aladen	52
21.	Akbar Panggabean	85
	Nilai rata-rata	$\frac{1834}{21} = 87,3 \%$
	Pencapaian KKM	$\frac{18}{21} \times 100\% = 85\%$

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I

Nama Sekolah : SMP Ali Imron Bandar Selamat

Kelas : VIII

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Materi Ajar : Adab Makan dan Minum

Petunjuk : Bacalah tanda ceklis (v) pada nomor 1, 2, 3, 4 menurut hasil

Pengamatan anda !

1 = kurang 2 = Sedang 3 = Baik 4=Sangat

Baik

NO .	INDIKATOR	NILAI			
		1	2	3	4
1.	Melakukan kegiatan apersepsi			√	
2.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				√
3.	Mengaitkan materi ajar dengan pengetahuan lain yang relevan			√	
4.	Menyamaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa		√		
5.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang harus dicapai dan karakteristik siswa			√	
6.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.				√
7.	Menguasai kelas			√	

8.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif dan aktif			√	
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan.				√
10.	Menggunakan media secara efektif dan efisien				√
11	Menggunakan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar			√	
12	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa			√	
13	Melakukan reward kepada siswa	√			
14	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)			√	
15	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				√
16	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, tugas sebagai bagian remedi/pengayaan				√

Bandar Selamat,

2017

Observer,



Dra. Sakdiah Parinduri

Lampiran 13**LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS I**

Nama Sekolah : SMP Ali Imron Bandar Selamat

Kelas : VIII

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Materi Ajar : Adab Makan dan Minum

Petunjuk : Bacalah tanda ceklis (v) pada nomor 1, 2, 3, 4 menurut hasil pengamatan anda !

1 = kurang 2 = Sedang 3 = Baik 4=Sangat Baik

NO .	Aspek Yang Diamati	Siklus I			
		1	2	3	4
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru		√		
2.	Siswa tidak bermain dalam proses pembelajaran	√			
3.	Siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran			√	
4.	Keaktifan siswa dalam berdiskusi dengan teman		√		
5.	Kemampuan menyampaikan ide atau pendapat			√	
6.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik dan tertib.			√	

Bandar Selamat, 2017

Observer,



Sakinah Hannum Pulungan

Nim. 31.13.4.205

Lampiran 14**LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II**

Nama Sekolah : Ali Imron Bandar Selamat

Kelas : VIII

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Materi Ajar : Adan Makan dan Minum

Petunjuk : Bacalah tanda ceklis (v) pada nomor 1, 2, 3, 4 menurut hasil

Pengamatan anda !

1 = kurang 2 = Sedang 3 = Baik 4=Sangat

Baik

NO .	INDIKATOR	NILAI			
		1	2	3	4
1.	Melakukan kegiatan apersepsi				√
2.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				√
3.	Mengaitkan materi ajar dengan pengetahuan lain yang relevan				√
4.	Menyamaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa			√	
5.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang harus dicapai dan karakteristik siswa			√	
6.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.				√
7.	Menguasai kelas			√	

8.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif dan aktif				√
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan.				√
10.	Menggunakan media secara efektif dan efisien				√
11	Menggunakan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar				√
12	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa			√	
13	Melakukan reward kepada siswa			√	
14	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				√
15	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				√
16	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, tugas sebagai bagian remidi/pengayaan				√

Bandar Selamat,

2017

Observer,


Dra. Sakdiah Parinduri

Lampiran 15

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS II

Nama Sekolah : SMP Ali Imron Bandar Selamat

Kelas : VIII

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Materi Ajar : Adab Makan dan Minum

Petunjuk : Bacalah tanda ceklis (v) pada nomor 1, 2, 3, 4 menurut hasil pengamatan anda !

1 = kurang 2 = Sedang 3 = Baik 4=Sangat Baik

NO	Aspek Yang Diamati	Siklus I			
		1	2	3	4
1.	Keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar				√
2.	Antusias siswa dalam proses belajar				√
3.	Partisipasi siswa dalam kerja kelompok			√	
4.	Siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran			√	
5.	Kemampuan menyampaikan ide atau pendapat			√	
6.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik dan tertib.				√

Bandar Selamat, 2017

Observer,



Sakinah Hannum Pulungan

Nim. 31.13.4.205

Lampiran 16**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU**

- Peneliti : Assalamu'alaikum, Selamat pagi Buk!
- Peneliti : Saya dari mahasiswa UIN SU ingin meminta waktu ibu untuk wawancara.
- Peneliti : Sudah berapa lama ibu menjadi guru di sekolah ini ?
- Peneliti : Berapa jumlah siswa kelas VIII buk?
- Peneliti : Media apa yang ibu gunakan dalam proses belajar mengajar di kelas?
- Peneliti : Apakah ibu pernah mendengar tentang media poster?
- Peneliti : Terima kasih atas waktunya ya buk !

Lampiran 17**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA**

- Peneliti : Assalamu'alaikum, selamat pagi nak!
- Peneliti : Siapa nama guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di kelas kamu?
- Peneliti : Apakah kamu senang belajar Pendidikan Agama Islam?
- Peneliti : Apakah kamu paham penjelasan dari guru tadi?
- Peneliti : Media apakah yang biasa dipakai oleh guru Pendidikan Agama Islam?
- Peneliti : Apakah kamu pernah belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media poster ?
- Peneliti : Ok, terima kasih atas waktunya nak!

Lampiran 18





POSTER







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-1533/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2017

07 Maret 2017

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. SMP Ali Imron Bandar Selamat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

NAMA	: SAKINAH HANNUM PULUNGAN
T.T/Lahir	: Anggoli, 27 Juni 1994
NIM	: 31134205
Sem/Jurusan	: VIII/Pendidikan Agama Islam

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksana Riset di SMP Ali Imron Bandar Selamat guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul :

“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA POSTER PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI ADAB MAKAN DAN MINUM DI KELAS VIII SMP ALI IMRON BANDAR SELAMAT”

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

A.n. Dekan
Kerjasama PAI



Dr. Asnil Aidah/Ritonga, MA
NIP. 19701024 199603 2002

Tembusan:

.Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Pembimbing I	Prof. Dr. M. Kasymudin, M. Ag.
Pembimbing II	Ira. Farida Jaya M. Pd.

PEMBIMBING I		
Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
I 13-01-2017	Perbaikan proposal Bab I, II & III	
02-03-2017	Acc Proposal	
03-05-2017	Pembahasan daftar isi	
30/05-2017	Pembahasan Tabel & Penjelasan	
31/05	Revisi bab alibi-	
vi 2-6-2017	Acc	

PEMBIMBING II		
Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
Selasa 13 Des 2016	Pengajuan judul Acc judul	
Kebu 11 Jan 2017	- Pengajuan Proposal - Seminar Proposal	
	- Masalah belum jelas, Perjelas kutipan, tomat bahasan ttg Macam - macam Media	
	- Perjelas kerangka berpikir, waktu & objek penelitian - Langkah. Langkah ptk	
Kamis 19 Jan 2017	Revisi = Perbaikan rumus & Perambatan Rumus ptk	
Jumat 03 Feb 2017	Revisi Rpp	
Senin 13 Feb 2017	Acc Proposal	
Jumuh 09-05-2017	Acc Skripsi.	

Medan, 02 Juni 2017
an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Dr. Asnifi Aidah Ritonga, MA
NIP. 19701024 199603 2 002

Catatan:

1. Pada saat bimbingan kartu ini harus diisi dan ditandatangani oleh pembimbing
2. Kartu ini harus dilampirkan sebagai syarat pada saat mendaftar sidang munaqasyah



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. (061) 6615683



Nama : Sakinah Hanum Pulungan

NIM : 31134205

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil

Pelajar Siswa Dengan Menggunakan Media Poster Pada

Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Adab Makan dan Minum

di Kelas VIII SMP AU MUROM Bandar Selamat

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**